STRATEGI BEA CUKAI JUANDA DALAM MEMBERANTAS PENYELUNDUPAN NARKOBA JARINGAN INTERNASIONAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Hubungan Internasional

Oleh:

CYRA ADRA FAIRUZ FATIN

NIM. I72214010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2020

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Cyra Adra Fairuz Fatin
NIM	: I72214010
Program Studi	: Hubungan Internasional
Judul Skripsi	: Strategi Bea Cukai Juanda Dalam Mencegah Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional Tahun 2017 – 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 16 Januari 2020

Yang menyatakan

Cyra Adra Fairuz Fatin

NIM: I72214010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Cyra Adra Fairuz Fatin

NIM : I72214010

Program Studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul : **"Strategi Bea Cukai Juanda dalam Mencegah Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional Tahun 2017 – 2019"**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 16 Januari 2020

Pembimbing

M. Fathoni Hakim, Msi

NIP : 198401052011011008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Cyra Adra Fairuz Fatin dengan judul **"Strategi Bea Cukai Juanda Dalam Mencegah Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional Tahun 2017 – 2019"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan tim penguji skripsi pada Januari 2020.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

M. Fathoni Hakim, M.Si

NIP. 198401052011011008

Penguji II

M. Qobidl 'Ainul Arif, MA

NIP. 198408232015031002

Penguji III

Zaky Ismail, M.S.I

NIP. 198212302011011007

Penguji IV

Rizki Rahmadini Nurika, MA

NIP. 199003252018012001

Surabaya, 16 Januari 2020

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M. Ag, Grad. Dip. SEA, M.Phil, Ph.D.
NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cyra Adra Fairuz Fatin
NIM : I72214010
Fakultas/Jurusan : FISIP/ Hubungan Internasional
E-mail address : cyraadra19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Strategi Bea Cukai Juanda dalam Mencegah Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional

Tahun 2017 - 2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Januari 2020

Penulis

METERAI TEMPEL
EF1C4AJX105319481

(Cyra Adra Fairuz Fatin)

ABSTRACT

Cyra Adra Fairuz Fatin, 2020, *Strategy of Juanda Customs to Prevent International Network Drugs Trafficking From 2017 until 2019,* Undergraduate Thesis Department of International Relations Faculty of Social ad Political Sciences State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya

Keywords : Strategy, Transnational Organized Crime, Drugs Trafficking, International Drug Smuggling Network, Human Security

This research describes Juanda Custom's strategies in combating international drugs trafficking. This research use qualitative methods with documentation and interview as data collection techniques. Juanda Custom have 4 strategies to prevent drugs trafficking. The first strategy is Juanda Custom conduct internastional cooperation in form of training to improve their human resources, conduct cooperation with law enforcement actors, socialization to society about drugs and conducting tight security at drug trafficking points in their working area. Juanda Customs successfully decrease the number of drug trafficking with their 4 strategies.

ABSTRAK

Cyra Adra Fairuz Fatin, 2020, *Strategi Bea Cukai Juanda Dalam Mencegah Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional Tahun 2017 - 2019*, Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Strategi, Penyelundupan Narkoba, Jaringan Internasional, Transnational Organized Crime, Human Security

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan tentang strategi Bea Cukai Juanda dalam mencegah penyelundupan narkoba jaringan internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan dokumentasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Bea Cukai Juanda memiliki 4 strategi dalam mencegah penyelundupan narkoba yaitu melakukan kerjasama internasional berupa pelatihan untuk meningkatkan SDM yang dimilikinya, melakukan kerjasama dengan para penegak hukum, melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait narkoba dan juga melakukan pengamanan ketat di titik rawan penyelundupan narkoba di wilayah kerjanya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kasus penyelundupan yang terjadi di wilayah kerja Bea Cukai Juanda beberapa tahun terakhir telah menurun dengan dilakukannya 4 strategi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GRAFIK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Konseptual 10
   a. Strategi 10
   b. Penyelundupan Narkoba 11
F. Argumentasi Utama 11
G. Tinjauan Pustaka 12
H. Sistematika Penyajian Skripsi 18

BAB II LANDASAN TEORITIS **19**

A. Konsep *Transnational Organized Crime* 20
B. Konsep *Human Security* 22
C. *Strategy on Combating Transnational Organized Crime* 24
   a. Strategi *Foster Partnerships with International and Non – State Actors* 24
   b. Strategi *Strengthen Cooperation with Law Enforcement*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agencies 25

c. Strategi *Promote Awareness Raising and Education on Trafficking In Persons* 26
d. Strategi *Prioritize Assisting At – Risk Population and At Risk Locations* 26

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 28
B. Lokasi dan Waktu 29
C. Subyek dan Tingkat Analisis 29
D. Tahap – Tahap Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data 31
F. Teknik Analisis Data 34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 35

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 36

A. Bea Cukai Juanda dan Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional 37
B. Strategi Bea Cukai Juanda dalam Memberantas Penyeludupan Narkoba Jaringan Internasional 61
a. Strategi *Foster Partnerships with International and Non – State Actor* 63
b. Strategi *Strengthen Cooperation with Law Enforcement Agencies* 65
c. Strategi *Promote Awareness Raising and Education on Trafficking in Persons* 66
d. Strategi *Prioritize Assisting At – Risk Population and At – Risk Locations* 68

BAB V PENUTUP 71

A. Kesimpulan 71

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Pintu Masuk Narkoba ke Jawa Timur Jalur Udara 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Data Penyelundupan Narkoba ke Bandara Juanda Tahun 2017 49

Tabel 4.2 Data Penyelundupan Narkoba ke Bandara Juanda Tahun 2018 54

Tabel 4.3 Data Penyelundupan Narkoba ke Bandara Juanda Tahun 2019 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jumlah Kasus Penyelundupan Narkoba Bea Cukai Juanda 2017 – 2019 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan total area Indonesia yang mencapai 1.904.569 km persegi dengan luas daratan mencapai 1.811.569 km persegi dan luas lautan 93.000 km persegi,[1] dan sejak berlakunya UNCLOS tahun 1982, luas wilayah Indonesia menjadi 5.800.000 km persegi dan 70% dari total wilayah Indonesia adalah lautan yang terdiri dari laut teritorial 284.000 km persegi, ZEE seluas 2.981.000 km persegi dan luas 12 mil 279.000 km persegi sedangkan wilayah daratan 1.911.000 km persegi[2] membuat wilayah Indonesia terbuka dan mudah diakses oleh siapa saja. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang urgent bila tidak ditangani dengan tepat pertahanan keamanannya, ditambah lagi dengan potensi *transnational organized crime*yang tinggi dan marak terjadi di Indonesia.

Transnational organized crime bukanlah fenomena baru dalam hubungan internasional. Akan tetapi munculnya *transnational organized crime* tidak dapat dipisahkan dari era globalisasi saat ini. Beberapa faktor yang menunjang perkembangan *transnational organized crime*antara lain adalah globalisasi, migrasi atau pergerakan manusia, serta perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi yang pesat. Globalisasi yang disertai

[1]"CIA The World Factbook," Perubahan terakhir 16 Januari 2020. https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html

[2]M. Muttaqien , "Permasalahan dan Tantangan Maritim Indonesia" dalam "*Kemaritiman Indonesia : Problem Dasar Strategi Maritim Indonesia*" , (Malang : Intelegensia Media , 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kemajuan teknologi komunikasi yang pesat menyebabkan hubungan antar bangsa, antar masyarakat dan antar individu semakin dekat, saling tergantung dan saling mempengaruhi sehingga tercipta suatu dunia tanpa batas (*borderless world*).[3]

Transnational Organized Crime fokus pada 8 bidang prioritas yaitu *counter terrorism, illicit drugs trafficking, trafficking in persons, money laundering, arms smuggling, sea piracy, international economic crime* dan juga *cybercrime*[4]

Contoh kasus *transnational organized crime* yang sering terjadi di Indonesia yang pertama adalah perdagangan narkoba dan obat obatan terlarang. Kepentingan utama Indonesia dalam menanggulangi peredaran dan perdagangan gelap narkoba adalah dengan mencegah arus keluar masuk narkoba dan prekursornya.Indonesia berprinsip pada pendekatan berimbang antara *supply and demand reduction*dan penanggulangan secara komprehensif dan terintegrasi. Selain itu, Indonesia juga berprinsip pada permasalahan narkoba sebagai *shared responsibility*.Kasus kedua adalah masuknya imigran gelap.Kasus ketiga adalah IUU (*illegal, unreported and unregulated*) *fishing*.Kasus keempat adalah penyelundupan dan perdagangan manusia.[5]

Transnational crime yang sering terjadi di perairan Indonesia disebabkan oleh keterbukaan wilayah Indonesia (*archipelagic state*), pengawasan yang terbatas dan lemahnya penegakan hukum di Indonesia.

---

[3]Humphrey Wangke, edit., "*Kejahatan Transnasional di Indonesia dan Upaya Penanganannya*" (Jakarta Pusat : P3DI Sekretariat Jenderal DPR Republik Indonesia, 2011) http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/buku_lintas_tim/buku-lintas-tim-public-5.pdf

[4]"*Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN*" diakses 27 Juni 2018. https://kemlu.go.id/portal/id/read/121/view/masyarakat-politik-keamanan-asean

[5]"*Kejahatan Lintas* Negara" Kementrian Luar Negeri Indonesia, diakses 27 Juni 2018. https://kemlu.go.id/portal/id/read/89/view/kejahatan-lintas-negara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konferensi pers yang diadakan di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea Cukai, Menteri Keuangan.Sri Mulyani mengungkapkan bahwa sejak tahun 2017, terjadi peningkatan frekuensi penyelundupan narkoba. Pada tahun 2016 telah terjadi 286 kasus penyelundupan narkoba, dan pada tahun 2017 kasus penyelundupan narkoba meningkat menjadi 325 kasus. Sedangkan pada tahun 2018 di bulan Januari saja, dari data terakhir telah terjadi 30 kasus penyelundupan narkoba.[6]Semua kasus penyelundupan narkoba ini terjadi di wilayah negara Indonesia.Sebagai gerbang jantung maritim Asia, sikap, situasi, dan arah politik Indonesia selalu menjadi perhatian dunia.[7]

Untuk asal negaranya, menurut Indonesia Media Monitoring Centre (IMMC), sindikat narkoba internasional di Indonesia berasal dari 10 negara diantaranya, Malaysia (44%), Australia (13%), Cina (8%), Iran (7%), Afrika (5%), India (5%), Inggris (5%), Belanda (4%), Thailand (3%), dan Nigeria (2%).[8]

Di Jawa Timur sendiri banyak kasus penyebaran narkoba yang masuk baik melalui jalur darat, laut maupun udara. Untuk jalur udara narkoba masuk melalui Laos, Thailand, Kuala Lumpur, Serawak, Tawau, Vietnam, Singapore, Jakarta, Pontianak, dan Samarinda. Kemudian, peneliti akan

---

[6]"*Narkoba dari Luar Negeri Makin Banyak, Sri Mulyani Minta Bea Cukai Lebih Waspada,*" Kompas, diakses 16 November 2019. https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/19/123500226/narkoba-dari-luar-negeri-makin-banyak-sri-mulyani-minta-bea-cukai-lebih

[7] Robert Kaplan, *Monsoon : The Indian Ocean and The Future of American Power*(New York : Random House, 2010)

[8]"*Australia dan Malaysia Pemasok Narkoba di Indonesia*," Tribun Jogja, diakses 16 November 2019. http://www.kotajogja.com/berita/index/Australia-dan-Malaysia-Pemasok-Narkoba-di-Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaparkan kasus – kasus penyelundupan narkoba yang telah diungkap oleh Bea Cukai Juanda.

Pada bulan januari 2017 saja Bea Cukai Juanda telah menggagalkan upaya penyelundupan narkoba sebanyak 3 kali. Ketiga pelaku ini menggunakan modus yang berbeda – beda untuk menyembunyikan narkoba yang dibawanya. Pelaku pertama adalah seorang wanita yang menyembunyikan narkoba seberat 120 gram di dalam pembalut wanita.

Pelaku kedua menggunakan 5 HP yang dibungkus dalam 5 kotak yang berisi narkoba seberat 2.880 gram dan dibungkus dengan aluminium foil. Dan yang terakhir adalah seorang pelaku yang menyembunyikan narkoba seberat 270 gram di dalam gagang koper.[9]

Lalu pada bulan Agustus 2017 terjadi penyelundupan sabu yang dilakukan oleh seorang wanita warga negara Indonesia yang berusia 21 tahun. Pelaku yang menaiki pesawat dengan rute Kuala Lumpur – Surabaya menyembunyikan sabu di dalam vagina dan dubur masing – masing 60 gram.[10]

Di bulan yang sama petugas Bea Cukai Juanda mencurigai seorang penumpang pesawat rute Johor Baru – Surabaya karena membawa tas yang saat di *x – ray* memiliki bentuk yang aneh, setelah melakukan *body tapping* petugas memeriksa tas yang dibawa pelaku dan ditemukanlah 2 bungkusan

---

[9]"*Press Conference Penggagalan Upaya Penyelundupan Narkoba,"* Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019.http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/342-press-conference-penggagalan-upaya-penyelundupan-narkoba

[10]*"BC Juanda Gagalkan Penyelundupan Sabu dengan Modus Dimasukkan Melalui Vagina dan Dubur"* Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/370-bc-juanda-gagalkan-penyelundupan-sabu-dengan-modus-dimasukkan-melalui-vagina-dan-dubur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sabu seberat 1.940 gram di dasar tas yang telah dimodifikasi (*bag concealment*)[11]

Kemudian terjadi lagi penyelundupan 745 gram sabu yang diselundupkan dari Malaysia ke Indonesia oleh kurir kewarganegaraan Indonesia pada bulan Oktober 2017. Pelaku ditangkap di Terminal 2 Kedatangan Internasional Bandara Juanda dengan membawa sabu yang dikemas dalam empat bungkus plastik. Ia menyembunyikan narkobanya di bagian bawah pemanas air (*water heater*) yang kemudian terlihat oleh *x – ray*.[12]

Kemudian pada bulan Maret 2018 petugas mencurigai seorang penumpang warga negara Vietnam yang menaiki pesawat dengan rute Singapore – Surabaya. Saat petugas memeriksa koper yang dibawanya, ditemukanlah sabu seberat 1.175 gram yang disembunyikan dengan cara disamarkan sebagai alas koper. Pelaku mengatakan bahwa koper yang ia bawa adalah pemberian dari temanya yang ia temui di Bangkok, sebelum keberangkatannya ke Surabaya.[13]

Tiga hari kemudian petugas menangkap seorang WNI yang menaiki pesawat dengan rute Kuala Lumpur – Surabaya yang membawa kardus berisi

---

[11]" *BC Juanda Gagalkan Penyelundupan Narkotika dengan Modus Bag Concealment*" Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/372-bc-juanda-gagalkan-penyelundupan-narkotika-dengan-modus-bag-concealment

[12]"*Bea Cukai Juanda Gagalkan Penyelundupan 745 gr sabu"*Media Indonesia, diakses 18 Desember 2019. https://mediaindonesia.com/read/detail/127436-bea-cukai-juanda-gagalkan-penyelundupan-745-gr-sabu

[13]"Lagi-lagi Bea Cukai Juanda Berhasil Gagalkan Upaya Penyelundupan Sabu dalam Seminggu" Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/402-lagi-lagi-bea-cukai-juanda-berhasil-gagalkan-upaya-penyelundupan-sabu-dalam-seminggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pakaian yang dianggap petugas tidak wajar. Saat diperiksa ditemukan sabu seberat 1.240 gram yang diselipkan dalam rongga dinding kardus.[14]

Kemudian di bulan April 2018 petugas Bea Cukai mencurigai sebuah paket kiriman yang berasal dari Malaysia berisi speaker. Pada paket tersebut tertulis bahwa paket akan dikirimkan ke Bangkalan atas nama Ilmih Fauzi. Lalu dilakukan pemeriksaan fisik dan juga *x – ray* dan ditemukan 3 bungkus sabu yang disembunyikan di dalam speaker.[15]

Lalu empat hari kemudian petugas mencurigai paket kiriman yang berisi TV sebesar 32 inch yang berasal dari Malaysia dengan tujuan kepada Mariana yang saat diperiksa melalui *x – ray* terdapat lima bungkus narkoba di dalam TV. Empat bungkus berisi sabu dan satu bungkus sisanya berisi ekstasi.[16]

Di bulan Mei petugas kembali menemukan sebuah paket kiriman pos berisi Xbox 360, Kinex dan baju yang berasal dari Malaysia dengan tujuan kepada Ainul Yaqin yang merupakan suami dari Mariana yang paketnya tertangkap sebelumnya. Saat diperiksa dengan *x – ray* ternyata ditemukan satu bungkus sabu yang disembunyikan di dalam Xbox.[17]

---

[14]"Lagi-lagi Bea Cukai Juanda Berhasil Gagalkan Upaya Penyelundupan Sabu dalam Seminggu" Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/402-lagi-lagi-bea-cukai-juanda-berhasil-gagalkan-upaya-penyelundupan-sabu-dalam-seminggu

[15]"*Bea Cukai Juanda Gagalkan 5 Kali Upaya Penyelundupan Sabu Total 4 Kilogram Dengan Berbagai Macam Modus"*Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/470-bea-cukai-juanda-gagalkan-5-kali-upaya-penyelundupan-sabu-total-4-kilogram-dengan-berbagai-macam-modus

[16]"*Bea Cukai Juanda Gagalkan 5 Kali Upaya Penyelundupan Sabu Total 4 Kilogram Dengan Berbagai Macam Modus"*Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/470-bea-cukai-juanda-gagalkan-5-kali-upaya-penyelundupan-sabu-total-4-kilogram-dengan-berbagai-macam-modus

[17]"*Bea Cukai Juanda Gagalkan 5 Kali Upaya Penyelundupan Sabu Total 4 Kilogram Dengan Berbagai Macam Modus"*Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/470-bea-cukai-juanda-gagalkan-5-kali-upaya-penyelundupan-sabu-total-4-kilogram-dengan-berbagai-macam-modus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lalu memasuki awal tahun 2019 petugas Bea Cukai Juanda menangkap seorang WNI bernama Ahmad Zuhari yang menaiki pesawat rute Kuala Lumpur – Surabaya yang membawa kardus yang berisi 8 buah *shockbreaker* yang ternyata di dalamnya ditemukan 8 bungkus sabu seberat 1.110 gram.[18]

Kasus – kasus tersebut menunjukkan tentang kasus penyelundupan narkoba dari luar negeri ke Surabaya melalui Bandara Juanda, tetapi bukan berarti jumlah penyelundupan narkoba yang melalui Bandara Juanda semakin meningkat karena bertolak belakang dengan jumlah penyelundupan narkoba ke Indonesia yang meningkat, justru dalam kasus - kasus penyelundupan yang terjadi di wilayah kerja Bea Cukai Juanda beberapa tahun ini cenderung menurun.

Pada tahun 2017 jumlah penangkapan penyelundupan narkoba adalah sebanyak 29 kasus. Kemudian pada tahun 2018 sebanyak 21 kasus dan yang terakhir pada tahun 2019 hanya ada 15 kasus penangkapan penyelundupan narkoba. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Bea Cukai Juanda cukup baik dalam menekan kasus penyelundupan narkoba.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana strategi Bea Cukai Juanda dalam mengatasi penyelundupan narkoba jejaring internasional. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena kasus – kasus penangkapan penyelundupan narkoba yang dilakukan oleh Bea Cukai Juanda telah menurun beberapa tahun terakhir. Dan dari hal ini dapat dikaji bagaimanakah strategi Bea Cukai Juanda untuk mengatasi penyelundupan narkoba jejaring internasional sehingga jumlah penangkapan maupun

[18]"*Awal Tahun Bea Cukai Juanda Gagalkan Penyelundupan Narkoba"* Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019.http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/435-awal-tahun-bea-cukai-juanda-gagalkan-penyelundupan-narkoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengungkapannya dapat menurun dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Bea Cukai Juanda dalam mencegah penyelundupan narkoba jaringan internasional tahun 2017 - 2019?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Bea Cukai Juanda dalam memberantas penyelundupan narkoba jaringan internasional.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademis maupun praktis :

1. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Hubungan Internasional di era kontemporer ini, khususnya dalam konsentrasi bidang Keamanan.Selain itu, penelitian kali ini juga diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau referensi kedepannya dalam hal penelitian-penelitian yang sejenis.Penelitian kali ini juga menjadi sumber wawasan tambahan bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dalam memahami dan mengembangkan ilmu Hubungan Intermasional kontemporer terutama dalam mengkaji tentang pembahasan serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber masukan bagi beberapa pihak terkait, diantaranya pemerintah dan juga mahasiswa :

a. Menjadi bahan pertimbangan bagi Bea Cukai Juanda dalam bidang pencegahan dan pemberantasan narkoba di Provinsi Jawa Timur.

b. Menjadi bahan rujukan bagi Bea Cukai dan instansi lain dalam bidang pencegahan dan pemberantasan narkoba.

E. Definisi Konseptual

a. Strategi

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani yaitu "strategeia" (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin) yang artinya "*generalship*" yaitu sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan peperangan. Sederhananya, strategi adalah cara atau rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan suatu cara, siasat, taktik, kiat, dan teknik yang dilakukan untuk bertindak dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Akan tetapi, strategi juga ada yang terkadang terlihat sebagai tindakan yang tidak direncanakan dan terkesan muncul dengan tiba – tiba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Siagian P. Sondang, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh managemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.[19]

Strategi merupakan hal yang penting karena strategi mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi juga dapat mempengaruhi kesusksesan karena strategi adalah sebuah rencana jangka panjang.

b. Penyelundupan Narkoba

Pengertian penyelundupan menurut Andi Hamzah[20] adalah sebagai berikut :

"Penyelundupan atau penyelundup sebenarnya bukan istilah yuridis, tetapi pengertian gejala sehari – hari, dimana seseorang secara diam – diam atau sembunyi – sembunyi memasukkan atau mengeluarkan barang – barang ke luar atau ke dalam negeri dengan latar belakang tertentu"

Latar belakang tertentu yang dimaksud disini adalah untuk menghindari membayar bea cukai ataupun menghindari larangan yang dibuat oleh pemerintah. Dari definisi ini dapat dipahami bahwa penyelundupan narkoba adalah suatu perbuatan manusia yang memasukkan ataupun mengeluarkan narkoba dari dalam negeri maupun ke luar negeri dengan tidak menaati hukum dan peraturan yang berlaku secara resmi.

[19]Siagian P. Sondang, *Managemen Strategi,* (Bumi Aksara : Jakarta, 2004)
[20]Andi Hamzah, Korupsi di Indonesia Masalah dan Pemecahannya, (Jakarta: Gramedia, 1988)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Argumentasi Utama

Kasus – kasus penyelundupan narkoba yang terjadi di wilayah kerja Bea Cukai Juanda termasuk dalam kategori *transnational organized crime* karena penyelundupan narkoba yang terjadi dilakukan lintas negara, melanggar hukum di lebih dari satu negara juga berdampak serius terhadap negara lain.

Penyelundupan narkoba ini sangat berbahaya bagi *human security* khususnya masyarakat Indonesia karena dapat meningkatkan jumlah pemakaian narkoba di Indonesia dan hal ini juga berdampak pada kualitas generasi penerus bangsa.

Dalam hal ini Bea Cukai Juanda telah melakukan beberapa strategi untuk mencegah terjadinya penyelundupan narkoba yaitu melakukan kerjasama internasional untuk meningkatkan kualitas SDMnya, selain itu Bea Cukai Juanda juga melakukan kerjasama dengan aparat penegak hukum untuk menghukum para pelaku penyelundupan narkoba.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai kejahatan transnasional penyelundupan narkoba dari Malaysia ke Indonesia bertujuan untuk mencari penjelasan bagaimana kasus penyelundupan narkoba masih sering terjadi. Sebagai bahan pembanding dan pelengkap, peneliti menambahkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **Paper dengan judul "Peran Direktorat Jenderal Bea Cukai Dalam Menangani Penyelundupan Narkoba" oleh Ismawati Septianingsih, S.H., M.H pada tahun 2013**

Paper ini membahas tentang peran DJBC dari sisi hukum perundang – undangan. Untuk rumusan masalah adalah bagaimana peran DJBC dalam memberantas penyelundupan lalu apa dasar hukum DJBC dalam memberantas penyeludupan dan juga bagaimana bentuk kerjasama antar negara dalam menanggulangi perdagangan gelap narkoba. Kesimpulan dari paper ini adalah DJBC berperan sebagai penjaga pintu gerbang negara yang mencegah masuknya narkoba ke Indonesia. DJBC adalah Ketua Satgas Airport Interdictio Badan Narkotika Nasional dan dengan begitu DJBC berperan sebagai koordinator instansi yang ada di bandara dalam mengambil langkah pencegahan penyelundupan narkoba. Selain itu DJBC juga anggota dalam Satgas Seaport Interdiction Badan Narkotika Nasional. DJBC melakukan kerja sama dengan instansi lain di bidang penegakan hukum yaitu dengan melakukan pertukaran informasi, pengumpulan data intelijen, dan juga pengadaan alat scanner.[21]

b. **Skripsi dengan judul "Pengawasan Tindak Pidana Penyelundupan Narkoba Dengan Controlled Delivery Studi Kasus Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Pratama Kantor Pos Pasar Baru" oleh Luqman Darwis pada tahun 2015**

[21]Ismawati Septianingsih, "Peran Direktorat Jenderal Bea Cukai dalam Menangani Penyelundupan Narkoba," (2013), http://ejournal.unsa.ac.id/index.php/prosedingunsa/article/view/46/45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi ini membahas tentang pengawasan tindak pidana penyeludupan narkoba dengan controlled delivery yang kemudian mengambil studi kasus di kantor pengawasan dan pelayanan bea dan cukai tipe pratama kantor pos pasar baru. Rumusan masalah dari skripsi ini adalah bagaimana modus operandi yang digunakan oleh para penyelundup narkoba yang dikirim melalui kantor pos, lalu apa fungsi dari *controlled delivery* terhadap penyelundupan narkoba yang dikirim melalui kantor pos pasar baru dan yang terakhir adalah bagaimana upaya dari DJBC untuk mengurangi jumlah penyelundupan narkoba yang dikirim melalui pos. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah normatif kualitatif. Dan kesimpulan dari skripsi ini yang pertama adalah modus operandi yang dilakukan oleh para penyelundup banyak menggunakan metode disamarkan dengan barang kiriman yang berupa keperluan pribadi. Yang kedua peran penting dari *Controlled Delivery* adalah untuk mencari pembuktian lanjutan sekaligus mematikan jaringan pengedar agar tidak terjadi salah vonis terhadap tersangka karena pada kenyataannya tersangka penyelundupan narkoba ini adalah korban bukan pengedar ataupun bandar. Dan yang ketiga adalah dengan mengadakan pertukaran informasi kepada instansi – instansi penegak hukum yang terkait maka pengetahuan antar sesama pegawai akan bertambah. Disamping itu juga dilakukan pendidikan dan pelatihan mengenai narkoba juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambah jumlah alat yang mendukung untuk mendeteksi adanya narkoba.[22]

c. **Skripsi dengan judul "Upaya Bea dan Cukai Pelabuhan Panjang Dalam Penanggulangan Penyelundupan Narkotika" oleh Annisa Drahika pada tahun 2017**

Dalam skripsi ini, rumusan masalah yang pertama adalah tentang upaya Bea dan Cukai Pelabuhan Panjang dalam penanggulangan penyelundupan narkotika dan yang kedua adalah tentang faktor – faktor yang menghambat Bea dan Cukai Pelabuhan Panjang dalam upaya penanggulangan tindak pidana penyelundupan narkotika. Metode penelitian yang digunakan adalah secara yuridis empiris dan yuridis normatif. Lalu kesimpulan yang didapat dari skripsi ini adalah yang pertama yaitu upaya yang dilakukan oleh Bea dan Cukai Pelabuhan Panjang dalam menanggulangi penyelundupan narkotika adalah dengan sarana penal yang melalui penyidikan dengan bekerja sama dengan penyidik Polri dan BNN. Dan faktor – faktor yang menghambat adalah karena kurangnya jumlah PPNS Bea Cukai dan kemampuan petugas pelaksanaan teknis penyidikan yang terbatas. Kemudian terbatasnya peralatan sarana prasarana, kurangnya

[22]Luqman Darwis, "Pengawasan Tindak Pidana Penyelundupan Narkoba Dengan Controlled Delivery Studi Kasus Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Pratama Kantor Pos Pasar Baru" (Skripsi., Universitas Esa Unggul, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisipasi masyarakat dan juga karena adanya pergeseran budaya masyarakat yang lebih menyukai barang dari luar negeri. [23]

d. Skripsi dengan judul "Analisis Sistem Pengawasan Laut Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Dalam Mencegah Penyelundupan Narkotika"oleh Surya pada tahun 2017

Skripsi ini menganalisis sistem pengawasan laut DJBC dalam mencegah penyelundupan narkotika. Peneliti skripsi ini mencantumkan data dan pola penyelundupan narkotika di Indonesia, lalu kebijakan terkait tugas dan fungsi DJBC dan mekanisme sistem pengawasan laut yang dilakukan oleh DJBC. Kesimpulan dari skripsi ini adalah pola – pola penyelundupan narkotika pada tahun 2016 cenderung menuju titik masuk pelabuhan resmi yang mana di pelabuhan resmi intensitas kapalnya tinggi, sedangkan pada tahun 2017 penyelundupan narkotika banyak dilakukan denga modus *ship to ship* dari kapal besar ke kapal kecil yang menuju tepi pantai maupun menuju pelabuhan – pelabuhan tikus (tidak resmi). Lalu peran pengawasan laut yang dilakukan oleh DJBC dalam mendeteksi peluang penyelundupan narkotika sesuai dengan teknik pencegahan kejahatan situasional dari Cornish dan Clarke yaitu *target harden, control access to facilities, extend guardianships, reduce anonymity,*

[23]Annisa Drahika, "Upaya Bea dan Cukai Pelabuhan Panjang Dalam Penanggulangan Penyelundupan Narkotika" (Skripsi., Universitas Lampung, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utilize place managers, strengthen formal surveillance, identify property, dan *set rules*.[24]

e. **Paper dengan judul "Analisis Peran DJBC Dalam Pengawasan Penyelundupan NPP Studi Kasus KPU BC Tipe C Soekarno – Hatta" oleh Satria Adhitama dan Tomy Suranta pada tahun 2018**

Paper ini membahas tentang bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai khususnya Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe C Soekarno – Hatta. Peneliti artikel ini menggunakan paradigma konstruktivis dan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dan kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa DJBC khususnya KPU BC Tipe C Soekarno – Hatta telah melakukan pengawasan dengan optimal namun memang masih ditemui beberapa kendala yaitu kurangnya SOP yang mengatur pelaksanaan pengawasan pelanggaran terkait penyelundupan Narkotika Psikotropika dan Prekursor (NPP), infrastruktur dan alat – alayt deteksi NPP masih perlu ditingkatkan lagi dan juga aplikasi penunjang lainnya yang membutuhkan pembaruan.[25]

f. **Paper dengan judul "Peranan Bea Cukai Dalam Memberantas Penyelundupan Narkotika di Pelabuhan Tunon Taka Nunukan"oleh Nur Ayuni pada tahun 2018**

[24]Surya, "Analisis Sistem Pengawasan Laut Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Dalam Mencegah Penyelundupan Narkotika" (Skripsi., Universitas Indonesia, 2017)
[25]Satria Adhitama dan Tomy Suranta, "Analisis Peran DJBC Dalam Pengawasan Penyelundupan NPP Studi Kasus KPU BC Tipe C Soekarno – Hatta," (2018), http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/PBC/article/view/203/171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paper ini membahas tentang peran Bea Cukai dalam memberantas penyelundupan narkotika khususnya di wilayah Pelabuhan Tunon Taka Nunukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peranan dari Bea Cukai dalam memberantas penyelundupan narkotika di Pelabuhan Tunon Taka Nunukan yaitu dengan melakukan patroli dan juga alat x – ray dan kendala yang dihadapi adalah kurangnya personil unit intelijen yang ditugaskan sehingga patroli pemberantasan narkotika menjadi tidak maksimal.[26]

Perbedaan antara penelitian – penelitian diatas dengan penelitian ini adalah dari segi cakupan wilayah yang lebih mengerucut yaitu di Bea Cukai Juanda.Penelitian ini menjelaskan tentang kasus penyelundupan narkoba, upaya, tantangan dan khususnya strategi yang digunakan oleh Bea Cukai Juanda dalam memberantas penyelundupan narkoba yang didapatkan dari narasumber - narasumber terpercaya yang diwawancara oleh peneliti yang berasal dari Bea Cukai Juanda.

H. Sistematika Penyajian Skripsi

Bab II berisi teori yang digunakan peneliti sebagai jembatan untuk menganalisis penelitian ini

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini

Bab IV berisi data – data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari peneliti untuk pihak yang bersangkutan

[26]Nur Ayuni, "Peranan Bea Cukai Dalam Memberantas Penyelundupan Narkotika di Pelabuhan Tunon Taka Nunukan," (2018), http://eprints.unm.ac.id/13921/1/JURNAL.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORITIS

Bab ini akan membahas dan menjelaskan tentang teori dan konsep yang digunakan oleh penulis dalam meneliti tentang penelitian ini. Teori dan konsep ini berfungsi untuk menjembatani antara kasus dengan penelitiandan juga menjadi alat penelitian yang sangat penting dan krusial karena teori dan konsep menjadi suatu alatyang tidak bisa dipisahkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep*transnational organized crime,*konsep*human security*yang dikemukakan oleh Shahrbanou Tadjbaksh dan Anuradha M. Chenoy dan juga*strategy on combating transnational crime* yang dikemukakan oleh International Organization for Migration (IOM). PBB melalui IOM menawarkan empat strategi dalam memberantas kejahatan transnasional, yaitu*foster partnerships with international and non – state actors, strengthen cooperation with law enforcement agencies, promote awareness raising and education on trafficking in persons,* dan *prioritize assisting at – risk population and at – risk locations.* Konsep strategi ini digunakan peneliti dalam melihat dan mengidentifikasi strategi Bea Cukai Juanda dalam memberantas penyelundupan narkoba.

Konsep *transnational organized crime*menjelaskan bagaimana sebuah jaringan kejahatan transnasional yang terorganisir berjalan dan juga bagaimana ciri – ciri sebuah kejahatan sehingga dapat disebut sebagai kejahatan transnasional yang terorganisir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan konsep*human security* di definisikan sebagai sebuah konsep yang berfungsi untuk melindungi kehidupan manusia dengan cara meningkatkan kebebasan dan pemenuhan manusia.

A. Konsep *Transnational Organized Crime*

Transnational organized crime merupakan suatu kejahatan yang terjadi lintas negara. Suatu perbuatan dapat dikategorikan sebagai kejahatan apabila terdapat aturan hukum yang dilanggar sehingga bisa saja terjadi suatu perbuatan yang dirumuskan dan dirancang dalam suatu negara dan jika hasil kejahatan diatur secara lintas batas negara untuk masuk ke yurisdiksi negara yang berbeda. *Transnational organized crime* mencakup hampir semua tindakan kejahatan serius yang di dorong oleh keuntungan yang bersifat internasional di mana lebih dari satu negara yang terlibat.

Transnational organized crime dilakukan oleh orang – orang ataupun kelompok yang mempunyai tujuan memperoleh kekuasaan, pengaruh, keuntungan finansial maupun komersial, baik seluruhnya ataupun sebagian dengan cara yang ilegal.[27]*Transnational organized crime* dianggap sebagai fenomena yang selalu berubah – ubah dan fleksibel.

Menurut United Nation Convention On Transnational Organized Crime pada tahun 2000[28], kejahatan dapat dikatakan bersifat transnasional jika :

---

[27]"*Trasnational Crime Definition"* Obama White House, diakses 9 Januari 2020. https://obamawhitehouse.archives.gov/administration/eop/nsc/transnational-crime/definition

[28]Mike Woodiwiss, "Transnational organised crime: the global reach of an American concept," dalam *Transnational Organised Crime: Perspectives on Global Security*, Adam Edwards & Peter Gill (New York : Routledge,2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dilakukan di lebih dari satu negara
2. Persiapan, perencanaan, pengarahan dan pengawasan dilakukan di negara lain
3. Melibatkan organized criminal group dimana kejahatan dilakukan di lebih dari satu negara
4. Berdampak serius pada negara lain

Sedangkan suatu kejahatan dapat dikategorikan sebagai kejahatan transnasional atau bukan dapat dilihat dari :

1. Melintasi batas negara
2. Perilaku lebih dari satu, bisa nation – state aktor ataupun yang lain
3. Memiliki efek terhadap negara ataupun aktor internasional
4. Melanggar hukum di lebih dari satu negara

Banyak dari manfaat globalisasi seperti kemudahan dan kecepatan komunikasi, kemudahan dalam urusan keuangan dan juga mudahnya melakukan perjalanan internasional yang dimanfaatkan oleh para oknum kelompok – kelompok *transnational organized crime* sebagai sebuah peluang untuk berkembang dan memperluas kegiatan mereka. *Transnational organized crime* dapat mempengaruhi semua negara baik negara asal, transit maupun negara tujuan.[29]

Kegiatan – kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai *transnational organized crime*adalah perdagangan narkoba, penyelundupan migran,

[29]"*Organized Crime"* UNODC, diakses 5 Desember 2018.https://www.unodc.org/unodc/en/organized-crime/intro.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perdagangan manusia, pencucian uang, perdagangan senjata, perdagangan satwa liar dan bahkan *cyber crime*.[30]

Transnational organized crime tidaklah stagnan melainkan terus berubah – ubah, beradaptasi dengan pasar dan menciptakan bentuk – bentuk kejahatan baru. Ini adalah bisnis ilegal yang melampaui batas budaya, sosial, bahasa dan geografis yang tidak mengenal akan batas ataupun aturan.

B. Konsep *Human Security*

Pasca berakhirnya Perang Dingin, ideologi dan isu – isu internasional tidak lagi berkutat pada isu militer dan politik saja.Ada banyak isu – isu baru yang sebelumnya tidak mendapatkan perhatian, kini mendapat perhatian serius dari masyarakat luas.Isu inilah yang kita sebut dengan isu – isu global kontemporer.Seiring berjalannya waktu, disaat yang bersamaan konsep keamanan turut mengalami pergeseran karena dipengaruhi oleh munculnya isu – isu global kontemporer. Jika pada masa Perang Dunia I, Perang Dunia II dan juga Perang Dingin konsep keamanan berfokus pada *national security* yang bersifat *state – centric*, maka selanjutnya konsep ini bergeser menjadi konsep yang tidak hanya berfokus pada negara tetapi juga berfokus pada individu dan masyarakat. Konsep inilah yang kita kenal dengan konsep *human security*.

Human security adalah sebuah konsep yang sesuai dengan keadaan Indonesia saat ini.*Human security* di definisikan sebagai sebuah konsep yang berfungsi untuk melindungi kehidupan manusia dengan cara meningkatkan

[30]"*Organized Crime"* UNODC, diakses 5 Desember 2018. https://www.unodc.org/unodc/en/organized-crime/intro.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebebasan dan pemenuhan manusia. Keamanan manusia berarti melindungi kebebasan fundamental yang merupakan inti dari kehidupan yang artinya melindungi orang dari ancaman dan situasi yang berat dan menyebar luas ke seluruh aspek kehidupan.*Human security* adalah sebuah pendekatan baru yang terintegrasi, terkoordinasi dan berfokus pada perdamaian, keamanan dan juga pembangunan di dalam maupun lintas negara demi kepentingan masyarakat.[31]

Shahrbanou Tadjbaksh dan Anuradha M. Chenoy menulis dalam bukunya yang berjudul *Human Security : Concept and Implications*[32]bahwa human security adalah sebuah tantangan radikal terhadap disiplin dan juga praktik hubungan internasional. Konsep *human security* menekankan pada pentingnya sentralitas manusia sebagai individu maupun kelompok dalam seluruh kerangka keamanan.

Dalam kasus ini konsep *human security* berperan penting dalam memandang dan melindungi para masyarakat Indonesia terkait penggunaan narkoba.Konsep *human security* mulai berkembang dan menjadi penting dalam bidang hubungan internasional sejak berakhirnya *Cold War*.

Konsep keamanan tradisional yang pada awalnya selalu berpusat pada keamanan negara bergeser pada keamaan individu atau masyarakatnya. Dalam *Human Development Reportof the United Nations Development*

[31]Human Security Unit, *Human Security Handbook* (New York : United Nations, 2016) diakses pada 28 November 2018.https://www.un.org/humansecurity/wp-content/uploads/2017/10/h2.pdf
[32] Shahrbanou Tadjbaksh dan Anuradha M. Chenoy "Human Security : Concept and Implications" dalam review essay*Human Security : The Dog That Didn't Bark,* oleh David Chandler, 2008, SAGE Publications

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program (UNDP) tahun 1994, keamanan manusia digambarkan sebagai *"freedom of fear"* dan juga *"freedom of war"*. *Human security* mencakup 7 aspek keamanan yaitu *economic security, evironmental security, community security, personal security, food security, health security* dan juga *political security*.

Dalam *Human Development Reportof the United Nations Development Program* (UNDP) tahun 1994 juga disebutkan bahwa *"the concept of security must change from an exclusive stress on national security to a much greater stress on people security, from security through armaments to security through human development, from territorial to food, employment and environmental security".*[33]

C. *Strategy on CombatingTransnational Organized Crime*

Peneliti menggunakan empat strategi yang dikemukakan oleh IOM dalam memberantas *transnational organized crime*, yaitu :

a. *Strategi Foster Partnerships with International and Non – State Actors*

Yang dimaksud oleh strategi ini adalah tentang membina kemitraan dengan aktor internasional maupun aktor non negara. Membina kemitraan dengan cara kolaborasi, berbagi informasi dan berkoordinasi dengan lembaga – lembaga pemerintah yang terkait dengan permasalahan penyelundupan narkoba sangat penting karena permasalahan ini sifatnya kejahatan transnasional

[33]UNDP, "*Human Development Report1994*" (New York : Oxford University Press, 1994)diakses 28 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terorganisir yang mana akan membutuhkan banyak kerja sama dengan aktor maupun institusi internasional.

Dalam konteks ini, dengan melakukan kerjasama internasional, tentu semakin memudahkan Bea Cukai Juanda untuk memberantas penyelundupan narkoba karena menjalin kerjasama berarti menjalin relasi yang baik dengan pihak lain yang nantinya pasti bermanfaat dalam berbagi ilmu juga berbagi informasi yang bermanfaat untuk memberantas penyelundupan narkoba.

b. Strategi *Strengthen Cooperation with Law Enforcement Agencies*

Strategi ini berpendapat bahwa kerjasama dengan para instansi atau lembaga penegak hukum nasional maupun internasional harus ditingkatkan. Kerjasama militer juga haru diperkuat sementara kerjasama dengan penegak hukum yang ada termasuk badan regional dan internasional juga harus ditingkatkan. Dengan penguatan kerjasama dengan lembaga penegak hukum maka mempermudah juga dalam memberantas kejahatan transnasional terorganisir.

c.* Strategi *Promote Awareness Raising and Education on Trafficking in Persons

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam strategi ini dijelaskan bahwa institusi yang bersangkutan haruslah melakukan usaha seperti sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya yang sebelumnya tidak mereka pedulikan. Dalam melakukan hal ini instansi terkait bisa bekerjasama dengan pihak lain misalnya pihak media agar sosialisasi ini dapat sampai ke masyarakat dengan baik dan merata. Tetapi dalam konteks penelitian ini, konsep tersebut bukan lagi meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dalam kejahatan perdagangan manusia, melainkan kejahatan transnasional terorganisir berupa penyelundupan narkoba.

d. Strategi *Prioritize Assisting At – Risk Population and At – Risk Locations*

Strategi ini berpendapat bahwa instansi terkait harus memprioritaskan bantuan maupun pengamanan pada populasi maupun lokasi yang rawan dan riskan. Karena dengan memberi keamanan yang lebih ketat pada titik – titik lokasi yang rawan terjadinya kasus kejahatan transnasional terorganisir maka jumlah kejahatanpun dapat diminimalisir.

Selain itu dengan keamanan yang sangat ketat maka resiko terjadinya kejahatan transnasional terorganisir pun dapat berkurang karena para pelaku akan berpikir ulang untuk melakukan kejahatannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandasakan kepada tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai beberapa staff tertentu di Bea Cukai Juanda.

Tipe penilitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian.

Metode penelitan deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.Dengan demikian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Teknik pemilihan informan adalah teknik sampling purposif (purposive sampling). Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian lapangan dilakukan di Bea Cukai Juanda yang mempunyai berbagai data yang berkaitan dengan penyelundupan narkoba ke Jawa Timur. Penelitian di Bea Cukai Juanda dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan 9 Januari 2020

C. Subyek Penelitian dan Tingkat Analisis

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Bea Cukai Juanda dan tingkat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah negara Indonesia sendiri.

D. Tahap – tahap Penelitian

a. Pemilihan Tema, Topik, dan Kasus

Pada tahap ini peneliti meyakinkan diri bahwa peneliti mampu dan menguasai kasus yang akan dipilih. Peneliti memilih kasus penyelundupan narkoba dari China ke Indonesia karena peneliti tertarik memilih penyelundupan narkoba sebagai subyek penelitian karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti tertarik untuk meganalisis kasus penyelundupan narkoba dari China ke Indonesia yang seringkali terjadi. Dalam tahap ini peneliti memilih tema dan studi kasus terlebih dahulu, kemudian menentukan unit analisis, dan yang terakhir menentukan judul.

b. Pembacaan Literatur

Setelah peneliti memperoleh kasus, peneliti mengumpulkan literatur atau bahan bacaan sebanyak – banyaknya berupa jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta berita di internet yang terkait dengan kasus tersebut.

c. Perumusan Masalah Penelitian

Setelah membaca literatur terkait, peneliti kemudian menentukan rumusan masalah yang akan dibahas.

d. Pengumpulaan Data

Setelah menentukan fokus permasalahan, peneliti kembali mengumpulkan data baik sekunder dan primer. Pengumpulan data terus berlanjut hingga peneliti merasa yakin bahwa data yang ditemukan mampu menjawab rumusan masalah secara sempurna.

e. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan klasifikasi data untuk mempermudah pembaca memahami data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti sajikan dan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data.

f. Analisis Data

Dalam hal tahap analisis data, peneliti berusaha menjawab rumusan masalah dengan data yang ada dan dikemas dalam keragka teori sebagai alat analisis.

g. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha meringkas hal – hal yang telah disampaikan di bab sebelumnya.

h. Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti. Bagian ini merupakan dalah satu pertanggung jawaban peneliti yang disampaikan melalui tulisan untuk kepentingan umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan.Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

   Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, berupa hasil wawancara, data primer akan menjadi sumber data utama dalam penelitian. Dalam mendapatkan data primer, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

   a) Wawancara

      Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada beberapa narasumber yang bekerja di Bea Cukai Juanda. Narasumber yang berasal dari Bea Cukai Juanda adalah Kepala Kantor Bea Cukai Juanda Budi Harjanto, Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan Sari Permana Sihombing, S.E., M.M, dan Staff Seksi Penindakan dan Penyidikan, sebagai Analis Penumpang yaitu Fajar Wahyu Hidayat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Observasi

Mengamati secara langsung objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti ke stakeholder terkait yaitu Bea Cukai Juanda.

c) Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis dengan cara membaca literature, tulisan, maupun dokumen yang dianggap peneliti berkenan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dokumentasi yang diambil berupa data – data penyelundupan narkoba, data jalur penyelundupan, dan lain sebagainya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data yang ditambahkan atau pelengkap yang bisa didapat dari studi pustaka dan literatur - literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman atau biasa dikenal dengan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas.[34] Komponen dalam analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Pada bagian ini peneliti memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasi data kasar yang peneliti dapatkan. Dalam hal ini peneliti memilih data mana yang benar – benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Pada bagian ini peneliti menyusun data yang telah disesuaikan dan diklarifikasi sehingga peneliti lebih mudah untuk menguasai data.

c. Verifikasi

Pada bagian ini peneliti menemukan data – data yang dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga mampu digunakan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melakukan keabsahan data yang telah terkumpul, peneliti melakukan diskusi dengan pihak – pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan diantaranya dosen pembimbing dan teman sesama mahasiswa. Peneliti juga melakukan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti. Hal ini dikarenakan studi kasus yang dipilih peneliti cukup tergolong kontemporer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan data tentang strategi yang dilakukan oleh pihak Bea Cukai Juanda dalam memberantas kasus – kasus penyelundupan narkoba yang terjadi di wilayah kerja Bea Cukai Juanda.

Dalam membaca temuan lapangan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan tentang suatu permasalahan dan menganalisisnya. Untuk selanjutnya peneliti akan membahas tentang strategi Bea Cukai dalam memberantas penyelundupan yang terjadi di wilayah kerjanya. Hasil dari penyajian data ini akan diberi analisa terkait dari konsep yang digunakan oleh peneliti yaitu konsep*transnational organized crime, human security*, danstrategi dalam pemberantasan *transnational organized crime*.

Temuan peneliti adalah jumlah penyelundupan narkoba di wilayah kerja Bea Cukai Juanda selama beberapa tahun terakhir telah mengalami penurunan yang cukup signifikan. Selain itu peneliti juga menemukan fakta bahwa Bea Cukai Juanda melakukan pelatihan – pelatihan dengan pihak internasional dalam segi keamanan dan juga melakukan kerjasama dengan para penegak hukum dalam melakukan upaya pemberantasan penyelundupan narkoba ini. Ditambah lagi Bea Cukai Juanda melakukan sosialisasi terkait penyelundupan narkoba juga memperketat keamanan di titik – titik rawan.

Analisis peneliti adalah penurunan jumlah penyelundupan narkoba yang ada di wilayah kerja Bea Cukai Juanda dikarenakan segala upaya yang telah dilakukannya. Bea Cukai Juanda meningkatkan SDM nya dengan mengikuti pelatihan – pelatihan maupun seminar internasional sehingga kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SDMnya semakin mumpuni dalam mengawasi, menyelidiki dan memberantas penyelundupan narkoba begitu juga halnya dengan kerjasama yang dilakukan dengan penegak hukum terkait yang dilakukan oleh Bea Cukai Juanda berpengaruh untuk memperkuat keamanan dan juga membantu untuk mengadili para pelaku. Sosialisasi atau himbauan yang dilakukan Bea Cukai Juanda juga mempengaruhi masyarakat agar tidak mudah mempercayai orang – orang baik yang dikenal maupun tidak bila dititipkan sesuatu barang karena bisa jadi itu adalah narkoba yang disembunyikan.

A. Bea Cukai Juanda dan Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional

Banyak sekali kasus penyelundupan narkoba yang telah dicegah oleh Bea Cukai Juanda. Beberapa kasusnya adalah pada bulan januari 2017 Bea Cukai Juanda telah menggagalkan upaya penyelundupan narkoba sebanyak 3 kali. Ketiga pelaku ini menggunakan modus yang berbeda – beda untuk menyembunyikan narkoba yang dibawanya. Pelaku pertama adalah seorang wanita yang menyembunyikan narkoba seberat 120 gram di dalam pembalut wanita.

Pelaku kedua menggunakan 5 HP yang dibungkus dalam 5 kotak yang berisi narkoba seberat 2.880 gram dan dibungkus dengan aluminium foil. Dan yang terakhir adalah seorang pelaku yang menyembunyikan narkoba seberat 270 gram di dalam gagang koper.[35]

Lalu pada bulan Agustus 2017 terjadi penyelundupan sabu yang dilakukan oleh seorang wanita warga negara Indonesia yang berusia 21 tahun. Pelaku

[35]"*Press Conference Penggagalan Upaya Penyelundupan Narkoba,"* Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/342-press-conference-penggagalan-upaya-penyelundupan-narkoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menaiki pesawat dengan rute Kuala Lumpur – Surabaya menyembunyikan sabu di dalam vagina dan dubur masing – masing 60 gram.[36]

Di bulan yang sama petugas Bea Cukai Juanda mencurigai seorang penumpang pesawat rute Johor Baru – Surabaya karena membawa tas yang saat di *x – ray* memiliki bentuk yang aneh, setelah melakukan *body tapping* petugas memeriksa tas yang dibawa pelaku dan ditemukanlah 2 bungkusan sabu seberat 1.940 gram di dasar tas yang telah dimodifikasi (*bag concealment*)[37]

Kemudian terjadi lagi penyelundupan 745 gram sabu yang diselundupkan dari Malaysia ke Indonesia oleh kurir kewarganegaraan Indonesia pada bulan Oktober 2017. Pelaku ditangkap di Terminal 2 Kedatangan Internasional Bandara Juanda dengan membawa sabu yang dikemas dalam empat bungkus plastik. Ia menyembunyikan narkobanya di bagian bawah pemanas air (*water heater*) yang kemudian terlihat oleh *x – ray*.[38]

Kemudian pada bulan Maret 2018 petugas mencurigai seorang penumpang warga negara Vietnam yang menaiki pesawat dengan rute Singapore – Surabaya. Saat petugas memeriksa koper yang dibawanya, ditemukanlah sabu seberat 1.175 gram yang disembunyikan dengan cara disamarkan sebagai alas koper. Pelaku mengatakan bahwa koper yang ia bawa adalah pemberian dari

---

[36]*"BC Juanda Gagalkan Penyelundupan Sabu dengan Modus Dimasukkan Melalui Vagina dan Dubur"* Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/370-bc-juanda-gagalkan-penyelundupan-sabu-dengan-modus-dimasukkan-melalui-vagina-dan-dubur

[37]*" BC Juanda Gagalkan Penyelundupan Narkotika dengan Modus Bag Concealment"* Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/372-bc-juanda-gagalkan-penyelundupan-narkotika-dengan-modus-bag-concealment

[38]*"Bea Cukai Juanda Gagalkan Penyelundupan 745 gr sabu"*Media Indonesia, diakses 18 Desember 2019. https://mediaindonesia.com/read/detail/127436-bea-cukai-juanda-gagalkan-penyelundupan-745-gr-sabu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temanya yang ia temui di Bangkok, sebelum keberangkatannya ke Surabaya.[39]

Tiga hari kemudian petugas menangkap seorang WNI yang menaiki pesawat dengan rute Kuala Lumpur – Surabaya yang membawa kardus berisi pakaian yang dianggap petugas tidak wajar. Saat diperiksa ditemukan sabu seberat 1.240 gram yang diselipkan dalam rongga dinding kardus.[40]

Kemudian di bulan April 2018 petugas Bea Cukai mencurigai sebuah paket kiriman yang berasal dari Malaysia berisi speaker. Pada paket tersebut tertulis bahwa paket akan dikirimkan ke Bangkalan atas nama Ilmih Fauzi. Lalu dilakukan pemeriksaan fisik dan juga *x – ray* dan ditemukan 3 bungkus sabu yang disembunyikan di dalam speaker.[41]

Lalu empat hari kemudian petugas mencurigai paket kiriman yang berisi TV sebesar 32 inch yang berasal dari Malaysia dengan tujuan kepada Mariana yang saat diperiksa melalui *x – ray* terdapat lima bungkus narkoba di dalam TV. Empat bungkus berisi sabu dan satu bungkus sisanya berisi ekstasi.[42]

Di bulan Mei petugas kembali menemukan sebuah paket kiriman pos berisi Xbox 360, Kinex dan baju yang berasal dari Malaysia dengan tujuan

---

[39]"Lagi-lagi Bea Cukai Juanda Berhasil Gagalkan Upaya Penyelundupan Sabu dalam Seminggu" Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/402-lagi-lagi-bea-cukai-juanda-berhasil-gagalkan-upaya-penyelundupan-sabu-dalam-seminggu

[40]"Lagi-lagi Bea Cukai Juanda Berhasil Gagalkan Upaya Penyelundupan Sabu dalam Seminggu" Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/402-lagi-lagi-bea-cukai-juanda-berhasil-gagalkan-upaya-penyelundupan-sabu-dalam-seminggu

[41]"*Bea Cukai Juanda Gagalkan 5 Kali Upaya Penyelundupan Sabu Total 4 Kilogram Dengan Berbagai Macam Modus"*Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/470-bea-cukai-juanda-gagalkan-5-kali-upaya-penyelundupan-sabu-total-4-kilogram-dengan-berbagai-macam-modus

[42]"*Bea Cukai Juanda Gagalkan 5 Kali Upaya Penyelundupan Sabu Total 4 Kilogram Dengan Berbagai Macam Modus"*Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/470-bea-cukai-juanda-gagalkan-5-kali-upaya-penyelundupan-sabu-total-4-kilogram-dengan-berbagai-macam-modus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Ainul Yaqin yang merupakan suami dari Mariana yang paketnya tertangkap sebelumnya. Saat diperiksa dengan *x – ray* ternyata ditemukan satu bungkus sabu yang disembunyikan di dalam Xbox.[43]

Lalu memasuki awal tahun 2019 petugas Bea Cukai Juanda menangkap seorang WNI bernama Ahmad Zuhari yang menaiki pesawat rute Kuala Lumpur – Surabaya yang membawa kardus yang berisi 8 buah *shockbreaker* yang ternyata di dalamnya ditemukan 8 bungkus sabu seberat 1.110 gram.[44]

Karena banyaknya kasus penyelundupan narkoba yang seringkali terjadi di wilayah Indonesia, dapat diketahui bahwa Indonesia merupakan tujuan utama para sindikat penyelundupan narkoba untuk mengirimkan narkoba nya ke Indonesia. Bahkan Indonesia menjadi target pasar narkotika terbesar di Asia. Sejumlah jaringan narkoba yang ada berasal dari Afrika Barat, Iran, China, Pakistan, Malaysia dan sejumlah negara lain di Eropa.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala kantor Bea Cukai Juanda Budi Harjanto, bahwa :

> ".....jumlah penduduk di Indonesia khususnya Jawa Timur ini besar, kemudian pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur khususnya Surabaya ini lebih tinggi dibandingkan nasional jadi ada daya belinya. Kemudian dari kebiasaan, karena di Surabaya ini banyak tempat hiburan malam yang mana di area – area ini tumbuh subur

[43]"*Bea Cukai Juanda Gagalkan 5 Kali Upaya Penyelundupan Sabu Total 4 Kilogram Dengan Berbagai Macam Modus"*Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/470-bea-cukai-juanda-gagalkan-5-kali-upaya-penyelundupan-sabu-total-4-kilogram-dengan-berbagai-macam-modus

[44]"*Awal Tahun Bea Cukai Juanda Gagalkan Penyelundupan Narkoba"* Bea Cukai Juanda, diakses 18 Desember 2019.http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/435-awal-tahun-bea-cukai-juanda-gagalkan-penyelundupan-narkoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> penyalahgunaan narkoba. Permintaan akan narkoba juga tinggi dan harga jual yang mahal disini..... Penyelundupan narkoba mayoritas dari Malaysia yang asalnya dari China atau negara lainnya..... Dari data kita mayoritas penyelundupan narkoba berasal dari Malaysia karena penerbangannya paling banyak apalagi dengan banyaknya *low cost carrier* dan juga memanfaatkan para TKI untuk dijadikan kurir."[45]

Mayoritas narkoba – narkoba yang diselundupkan ke Indonesia, khususnya Jawa Timur ini awal mulanya berasal dari China yang juga diproduksi oleh China. Narkoba yang telah diproduksi secara ilegal di China ini kemudian menyebar ke beberapa negara di wilayah Asia Tenggara seperti Kamboja, Thailand, Myanmar dan juga Malaysia.

Dari beberapa negara ini, Malaysia lah yang sering mengirimkan narkoba tersebut ke Indonesia karena beberapa faktor, yang pertama karena posisi geografisnya yang sangat dekat dengan Indonesia. Yang kedua karena banyak penerbangan Malaysia – Indonesia dan sebaliknya. Dan yang ketiga adalah karena banyaknya TKI maupun TKW yang berada di Malaysia, mereka memanfaatkan para TKI dan TKW ini untuk menjadi kurir narkoba.

Modus yang digunakan pun beragam. Mulai dari menyembunyikan narkoba dalam barang bawaan, menyimpan di dinding koper, di dalam panci, magic com, knalpot, dan alat berongga lainnya. Kemudian ada juga yang menyembunyikan narkoba dengan ditempelkan pada tubuh, dimasukkan ke

[45]Budi Harjanto, (Kepala Kantor Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kantor Bea Cukai Juanda 16 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bagian – bagian tubuh, membasahi baju dengan narkoba dan yang paling susah dideteksi adalah para kurir yang menelan narkobanya agar tidak terdeteksi x – ray.Untuk para pelaku yang menelan narkoba sedikit lebih sulit dideteksi karena harus menggunakan rontgen untuk mengetahui apakah ada narkoba yang disembunyikan.

Jumlah penyelundupan narkoba yang disimpan dalam barang bawaan bisa sebanyak beberapa kilogram, untuk narkoba yang ditempelkan di tubuh biasanya maksimal hanya menampung sekitar 500 – 700 gram, sedangkan untuk kasus pelaku yang menelan narkoba biasanya berjumlah tidak sampai 1 kilogram. Dan pelaku yang melakukan hal ini pun tidak terlalu banyak karena membahayakan nyawanya. Bahkan ditemui di beberapa kasus pelaku meninggal dunia karena menelan narkoba yang disembunyikannya.

Untuk modus yang satu ini biasanya yang melakukan adalah orang – orang negro karena secara fisik mereka lebih kuat sehingga dapat menahan narkoba di dalam tubuh sampai 12 jam lamanya.

Narkoba yang diselundupkan ke Jawa Timur berasal dari berbagai belahan dunia seperti Afrika, Eropa, Amerika Latin, China, negara – negara di Asia Selatan, India, Srilanka, Nepal, negara – negara di Asia Tenggara, Malaysia dan sebagainya. Sedangkan jenis narkoba yang sangat umum diselundupkan adalah Metamphetamine atau yang biasa kita sebut sabu. Narkoba jenis sabu sangat sering ditemui karena jenisnya yang sintetis, dapat dibuat dari bahan kimia dan diolah sendiri. Narkoba jenis sabu yang masuk ke Jawa Timur banyak yang berasal dari China yang kemudian disebarkan ke berbagai negara di Asia Tenggara seperti Kamboja, Thailand, Myanmar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekitarnya, kemudian dikirimkan ke Malaysia dan pemberhentian terakhir di Indonesia.

Biasanya para kurir narkoba ini melakukan beberapa kali percobaan dan test untung mengetahui bagaimana keamanan dan kesiap siagaan petugas. Dalam beberapa kasus dari pihak pemasok narkoba menerjunkan satu orangnya untuk mengawasi kurir dan ikut dalam perjalanan kurirnya tanpa diketahui oleh kurir itu sendiri.

Jenis narkoba yang sering diselundupkan adalah jenis sabu yang biasanya seberat beberapa gram sampai dengan jumlah ton. Tetapi ada juga jenis – jenis narkoba lain seperti ganja, ekstasi dan juga ganja yang berupa cairan maupun pasta.

Beberapa faktor yang mendukung para pelaku penyelundupan narkoba dalam melakukan aksinya adalah yang pertama karena banyaknya jumlah permintaan (*demand*) akan narkoba yang membuat para produsen narkoba semakin meningkatkan jumlah produksinya. Yang kedua adalah karena adanya perbedaan harga yang sangat mencolok antara Indonesia dengan negara – negara lain seperti negara produsen yaitu China dan negara penyalur seperti Thailand, Myanmar, Kamboja dan Malaysia. Yang ketiga adalah karena bergesernya nilai budaya yang mempengaruhi gaya pergaulan remaja saat seperti kehidupan malam, seks bebas dan lain sebagainya yang memicu penggunaan narkoba.

Yang keempat adalah karena faktor ekonomi yang bisa di lihat dari dua sisi. Di sisi pertama perekonomian Indonesia terutama kota Surabaya meningkat pesat yang mana hal ini juga menjadi suatu kesempatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dimanfaatkan para pelaku penyelundupan narkoba. Sedangkan di sisi lain faktor ekonomi para kurir yang tidak terlalu bagus menyebabkan mereka terpaksa melakukan hal ini demi mendapatkan uang banyak secara instan.

Semua jaringan penyelundupan narkoba itu tidak berhubungan satu sama lain melainkan mereka bersaing untuk mengedarkan narkotika masing – masing.

Para sindikat memilih Indonesia sebagai tujuan pemasarannya karena yang pertama adalah banyaknya jumlah pemakai narkoba di Indonesia sehingga para pelaku memanfaatkan hal ini untuk mengambil keuntungan besar atas penjualan narkoba. Alasan kedua adalah dari segi geografis Indonesia adalah negara kepulauan dengan wilayah perairan yang terbuka sehingga memiliki celah - celah yang dapat dimasuki oleh sindikat tersebut. Celah celah ini berupa pelabuhan – pelabuhan ilegal yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Alasan ketiga adalah karena belum canggihnya peralatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia untuk mengantisipasi dan mendeteksi narkoba yang dibawa oleh sindikat. Alasan keempat adalah karena kurangnya petugas yang bertugas melakukan pengawasan di lapangan sehingga membuat para sindikat merasa leluasa mengedarkan narkoba ke Indonesia. Alasan kelima adalah karena lemahnya penegakan hukum di Indonesia apalagi ditambah dengan banyaknya oknum petugas yang dapat disuap.

Alasan keenam adalah karena meningkatnya ekonomi Indonesia yang cukup pesat membuat para sindikat memandang Indonesia sebagai pasar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensial. Alasan ketujuh adalah karena belum optimalnya kerja sama internasional Indonesia dengan beberapa negara di kawasan khususnya seperti China, Malaysia, Vietnam dan juga Myanmar padahal negara – negara tersebut telah meratifikasi beberapa konvensi internasional anti narkoba.

Alasan kedelapan adalah karena China dan Indonesia memiliki perbedaan harga yang mencolok. Harga satu gram sabu di China adalah Rp 20.000 dan bila dikirik ke Indonesia harga satu gramnya mencapai Rp 1.500.000.[46] Dengan kata lain harganya naik 75 kali lipat lebih mahal di Indonesia dibanding dengan China. Hal inilah yang membuat para sindikat asal China tertarik untuk menjual narkoba di Indonesia. Kasus – kasus penyelundupan narkoba yang masih banyak terjadi di Indonesia membuktikan hal itu. Dengan tidak optimalnya kerja sama internasional dapat memunculkan pandangan negatif seolah ada pihak tertentu yang melakukan *proxy war* dan ingin menaklukan Indonesia melalui kasus narkoba.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Budi Harjanto, Kepala Kantor Bea Cukai Juanda bahwa :

> "Seperti yang kita tahu jumlah penduduk di Indonesia khususnya Jawa Timur ini besar, kemudian pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur ini lebih tinggi dibanding nasiona jadi ada daya belinya. Kemudian dari kebiasaan, karena di Jawa Timur ini banyak tempat hiburan malam yang mana di area – area ini tumbuh subur penyalahgunaan narkoba. Permintaan akan narkoba juga tinggi dan juga harga jual yang mahal di sini. Selain itu bisa juga karena maksud tersembunyi dari mafia ini yang bermaksud

[46] *"Satu Gram Sabu di China Rp20 Ribu; Sampai Jakarta Rp1,5 Juta",* CNN Indonesia, diakses 27 Juni 2018,https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180320194715-12-284559/satu-gram-sabu-di-china-rp20-ribu-sampai-jakarta-rp15-juta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> untuk merusak generasi muda agar dapat menghancurkan negara."[47]

Kemudian Fajar Wahyu Hidayat selaku Analis Penumpang Bea Cukai Juanda pun menambahkan :

> "Yang pertama kita rakyatnya banyak, sementara yang usia remaja sampai orang tua juga banyak, kemudian pertumbuhan ekonominya stabil. Harga barang di Malaysia dan China dengan di Indonesia beda jauh. Karena disini pengawasan ketat, susah masuknya jadi harga lebih mahal dan kebetulan pemakainya banyak."[48]

Jumlah penyelundupan narkoba yang terjadi meningkat setiap tahunnya. Tetapi untuk beberapa tahun terakhir penyelundupan narkoba yang melalui jalur udara menurun karena para pelaku menggunakan jalur domestik yang tidak terlalu ketat keamanannnya. Para pelaku biasanya mengirimkan narkoba melalui jalur laut ke Sumatera maupun Kalimantan dan kemudian melanjutkan melalui jalur udara domestik ataupun jalur darat ke tujuannya.

Narkoba – narkoba tersebut diselundupkan melalui jalur udara dan berasal dari Malaysia, Tiongkok dan juga Hongkong dengan modus beragam seperti memasukkan narkoba ke dalam koper dan kemudian dijahit sampai modus dengan menempelkan narkoba di bagian – bagian tubuh.

Sedangkan untuk peta pintu masuk narkoba jalur udara akan peneliti jelaskan dengan peta berikut :

---

[47]Budi Harjanto, (Kepala Kantor Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan olehpeneliti di kantor Bea Cukai Juanda 16 Desember 2019

[48]Fajar Wahyu Hidayat (Analis Penumpang Bea Cukai Juanda).Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kantor Bea Cukai Juanda 2 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Pintu Masuk Narkoba ke Jawa Timur Jalur Udara

Sumber : Data Binops Resnarkoba Polda Jatim

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa narkoba masuk ke wilayah Indonesia khususnya Jawa Timur berasal dari Laos, Thailand, Kamboja, Malaysia, dan juga Singapore yang biasanya merupakan tempat transit narkotika yang berasal dari negara lain yang kemudian masuk dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Dalam kasus – kasus penyelundupan narkoba yang terjadi dari luar negeri menuju Indonesia banyak motif yang dilakukan. Motif yang seringkali dilakukan oleh para pelaku adalah dengan mengirim paket narkoba melalui jalur laut yang disembunyikan dalam kargo maupun dibawa oleh para nelayan kapal maupun mengirim orang sebagai perantara untuk membawa narkoba ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangan konsumen melalui jalur udara. Di tahun 2018 sendiri, kasus pengiriman narkoba melalui jalur udara sedang banyak – banyaknya. Biasanya mereka mengirim narkoba dengan menyamarkannya sebagai paket dan juga menyuruh orang sebagai perantara untuk membawa narkoba dengan disembunyikan di dalam koper maupun di dalam bagian tubuh.

Untuk kasus – kasus penyelundupan yang terjadi di wilayah kerja Bea Cukai Juanda dalam kurun waktu 2017 sampai dengan 2019, akan peneliti paparkan dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 4.1

Data Penyelundupan Narkoba ke Bandara Juanda Tahun 2017

TANGGAL	14 Januari 2017	21 Januari 2017	29 Januari 2017	6 April 2017
PELAKU	Mariyani	Sultan	Sayedi	Suhaimy
ASAL	Malaysia	Malaysia	Malaysia	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Metamphetamine 120 gram	Metamphetamine 2.880 gram	Metamphetamine 270 gram	Metamphetamine 170 gram
MODUS	Disembunyikan dalam pembalut yang dipakai	Disembunyikan dalam kotak handphone	Disembunyikan dalam gagang koper	Dimasukkan dalam dubur dan ditelan

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	20 April 2017	25 April 2017	26 April 2017	26 April 2017
PELAKU	Jonathan Widjaja	Julius Maruta	Edwin Effendi	Billy Handiwiyanto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ASAL	Jerman	Jerman	Jerman	Jerman
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Ecstasy 80 gram	Ecstasy 149 gram	Ecstasy/MDMA 152 gram	Ecstasy/MDMA 162 gram
MODUS	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	26 April 2017	26 April 2017	26 April 2017	26 April 2017
PELAKU	Kevin Tanjaya	Ezra Yonathan	Della Hermanda	Edwin Effendi
ASAL	Jerman	Jerman	Jerman	Belanda
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Ecstasy/MDMA 139 gram	Ecstasy/MDMA 148 gram	Ecstasy/MDMA 19 gram	Ecstasy/MDMA 72 gram
MODUS	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	26 April 2017	26 April 2017	26 April 2017	27 April 2017
PELAKU	Alfredo Dwitama	Kevin Tanjaya	Victor Herjanto	Rizal
ASAL	Belanda	Belanda	Belanda	Malaysia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Ecstasy/MDMA 72 gram	Ecstasy/MDMA 71 gram	Ecstasy/MDMA 70 gram	Metamphetamine 55 gram
MODUS	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Dimasukkan dalam dubur

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	9 Mei 2017	9 Mei 2017	17 Mei 2017	10 Agustus 2017
PELAKU	Ranko / Jacky	Ranko / Jacky	Kaditya	Norlisa
ASAL	Belanda	Belanda	Kanada	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Ecstasy/MDMA 89,3 gram	Ecstasy/MDMA 87,2 gram	THC/Marijuana 140 gram	Metamphetamine 120 gram
MODUS	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Mengimpor melalui kiriman pos lalu bea	Dimasukkan dalam alat vital dan anus

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	22 Agustus 2017	14 September 2017	16 September 2017	21 September 2017
PELAKU	Mohd Syaki Bin Ahmad	Holis	Sapian Bin Limin	Painem
ASAL	Malaysia	Malaysia	Malaysia	Malaysia
WARGA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NEGARA				
BARANG	Metamphetamine 1.940 gram	Metamphetamine 685 gram	Metamphetamine 1.500 gram	Metamphetamine 255 gram
MODUS	Disembunyikan dalam koper	Disembunyikan dalam koper	Disembunyikan dalam tas yang dimodifikasi dengan packing kayu	Disembunyikan di vagina dan sepasang sandal

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	22 September 2017	29 September 2017	13 Oktober 2017
PELAKU	Mukhamad Tarom	Mr. Lee	Amank Santoso
ASAL	Malaysia	Jerman	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Malaysia	Indonesia
BARANG	Metamphetamine 855 gram	Kokain 1,9 gram	Metamphetamine 745 gran
MODUS	Disembunyikan dalam gagang koper	Disembunyikan dalam paket kiriman	Disembunyikan di water heater

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	20 November 2017	4 Desember 2017
PELAKU	Wicak Son	Wicak Son
ASAL	Belanda	Belanda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia
BARANG	MMB CHMICA 10 gram	MMB CHMinaca 10 gram
MODUS	Disembunyikan dalam gulungan surat register	Disembunyikan dalam paket kiriman

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 terdapat 29 kasus penyelundupan narkoba yang ditangkap oleh Bea Cukai Juanda dengan total penyitaan 9.595 gram metamphetamine, 1.378,5 gram ecstasy/MDMA, 140 gram ganja/marijuana, 1,9 gram kokain, 10 gram MMB CHMICA dan 10 gram MMB CHMinaca.

Dari data diatas dapat dilihat juga bahwa mayoritas pelaku merupakan warga negara Indonesia yang kemungkinan dimanfaatkan sebagai kurir.

Tabel 4.2

Data Penyelundupan Narkoba ke Bandara Juanda Tahun 2018

TANGGAL	7 Januari 2018	7 Januari 2018	14 Januari 2018	17 Januari 2018
PELAKU	Dedi Saputra	Nasruddin	Zamhari	Rudiyanto
ASAL	Malaysia	Malaysia	Malaysia	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Metamphetamine	Metamphetamine	Metamphetamine	Metamphetamine

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	600 gram	600 gram	140 gram	2.950 gram
MODUS	Disembunyikan dalam ransel	Disembunyikan dalam ransel	Disembunyikan dalam dubur	Disembunyikan dalam baskom yang direkatkan menjadi 1 (total 9 baskom)

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	25 Januari 2018	12 Maret 2018	16 Maret 2018	19 Maret 2018
PELAKU	Asmoni Wibowo	Paosi	Surimah	Nguyen Thi Thanh He
ASAL	Malaysia	Malaysia	Malaysia	Singapura
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Vietnam
BARANG	Metamphetamine 940 gram	Metamphetamine 137 gram	Metamphetamine 925 gram	Metamphetamine 1.175 gram
MODUS	Disembunyikan di dasar rice cooker	Dimasukkan ke dalam dubur	Disembunyikan di dasar rice cooker	Disembunyikan dalam dinding koper (false concealment)

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	22 Maret 2018	9 Juli 2018	20 Juli 2018	21 Agustus 2018
PELAKU	Novita Habibah	Yudi Maretno	Alfan	Wei Chun
ASAL	Malaysia	Ethiopia	Malaysia	USA
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BARANG	Metamphetamine 1.240 gram	Cathinone 4.500 gram	Metamphetamine 250 gram	THC (ganja cair) 7 botol vapor
MODUS	Disembunyikan dalam dinding kardus	-	-	-

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	29 Agustus 2018	15 September 2018	18 September 2018	18 September 2018
PELAKU	Solihin	Heri Subekti	Arystiawa Nugra	Arystiawa Nugra
ASAL	Belanda	Malaysia	Kanada	Belanda
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Ecstasy 19,7 gram	Metamphetamine 100 gram	Ganja 130 gram	MDMA 10 gram
MODUS	-	-	-	-

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	8 November 2018	22 November 2018	24 November 2018
PELAKU	Rudi Septiawan	Wong Chiew Huat	Cheah Koon Loong
ASAL	Jerman	Malaysia	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Malaysia	Malaysia
BARANG	Ecstasy 148 butir 62,4 gram	Metamphetamine 1.055 gram	Metamphetamine 535 gram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MODUS	Disembunyikan melalui paket kiriman pos	Disembunyikan di celana dalam	Disembunyikan di celana dalam

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	4 Desember 2018	24 Desember 2018
PELAKU	H. Ahmad Rouyani	Wong Seng Ping
ASAL	Ethiopia	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Malaysia
BARANG	Cathinone 9.140 gram	Metamphetamine 2.840 gram
MODUS	Disembunyikan melalui paket kiriman pos	Disembunyikan dalam bungkus makanan

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terdapat 21 kasus penyelundupan narkoba yang ditangkap oleh Bea Cukai Juanda dengan total penyitaan 13.487 gram metamphetamine, 92,1 gram = 216 butir ecstasy, 130 gram ganja, 13.640 gram cathinone, dan 7 butul liquid vapor THC/ganja cair. Sama seperti tahun sebelumnya, tersangka yang tertangkap oleh Bea Cukai Juanda mayoritas adalah warga negara Indonesia yang kemungkinan dimanfaatkan sebagai kurir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Data Penyelundupan Narkoba ke Bandara Juanda Tahun 2019

TANGGAL	24 Januari 2019	3 Februari 2019	13 Februari 2019	1 Maret 2019
PELAKU	Ahmad Zahri	M. Suhil	H. Ahmed Rouyani	Juhar
ASAL	Malaysia	Malaysia	Egypt	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Metamphetamine 1.110 gram	Metamphetamine 525 gram	Cathinone 7.950 gram	Metamphetamine 160 gram
MODUS	Disembunyikan di shockbreaker	Disembunyikan di bawah kursi penumpang bus	Disembunyikan dalam paket melalui pos	Disembunyikan di dalam anus

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	7 Maret 2019	25 Maret 2019	27 Maret 2019	25 April 2019
PELAKU	Mohd Fakaruddin Bin Ripain	Osmanhas	Subekti Erfian Budi Utomo	Aris Pranata
ASAL	Malaysia	Malaysia	Malaysia	USA
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Metamphetamie 1.070 gram	Metamphetamine 2.625 gram	Metamphetamine 4.185 gram	THC/Ganja 2 bungkus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MODUS	Disembunyikan dalam box speaker	Disembunyikan di dasar vacuum cleaner	Disembunyikan di dinding koper	Barang kiriman

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	26 April 2019	30 April 2019	30 April 2019	8 Mei 2019
PELAKU	Ilmih Fauzi	Mariana	Ainul Yawin	Hasan Bin Hamsah
ASAL	Malaysia	Malaysia	Malaysia	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Metamphetamine 2.070 gram	Metamphetamine 540 gram	MDMA 50 butir	Metamphetamine 520 gram
MODUS	Disembunyikan di dalam speaker	Disembunyikan di dalam televisi	Disembunyikan di dalam televisi (kiriman pos)	Disembunyikan di dalam game X-BOX

Sumber : Data Bea Cukai Juanda

TANGGAL	15 Mei 2019	27 Mei 2019	16 Juni 2019
PELAKU	Suparto	Mulyono Bin Hasan	Abdul Rauf Mohammed Yasin
ASAL	Malaysia	Malaysia	Malaysia
WARGA NEGARA	Indonesia	Indonesia	Indonesia
BARANG	Metamphetamine 770 gram	Metamphetamine 670 gram	Metamphetamine 815 gram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MODUS	Disembunyikan di dalam speaker	Disembunyikan di dalam kemasan milo	Disembunyikan di dalam lipatan baju

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 terdapat 15 kasus penyelundupan narkoba yang ditangkap oleh Bea Cukai Juanda dengan total penyitaan 15.060 gram metamphetamine, 50 butir ecstas/MDMA, 7.950 gram cathinone dan juga 2 bungkus THC. Sama seperti tahun – tahun sebelumnya, tersangka yang tertangkap oleh Bea Cukai Juanda mayoritas adalah warga negara Indonesia yang kemungkinan dimanfaatkan sebagai kurir.

Memang pada tahun 2019 ini, kasus penyelundupan narkoba ke wilayah Indonesia dari jaringan – jaringan internasional mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan kasus penyelundupan narkoba ini disebabkan karena gencarnya pemberantasan peredaran narkoba yang dilakukan oleh negara – negara tetangga yang seringkali terlibat dalam kasus penyelundupan narkoba ke Indonesia seperti Malaysia, China, Thailand, Kamboja dan negara – negara lainnya. Ketatnya pengawasan dan pemberantasan yang dilakukan oleh beberapa negara tersebut membuat jumlah masuknya narkoba ke Indonesia menurun menjadi sekitar 20 sampai 30 persen.

Untuk lebih mudah, peneliti akan mencantumkan grafik penurunan jumlah kasus penyelundupan narkoba dari tahun 2017 sampai 2019, sebagai berikut :

Grafik 4.1

Jumlah Kasus Penyelundupan Narkoba Bea Cukai Juanda 2017 – 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

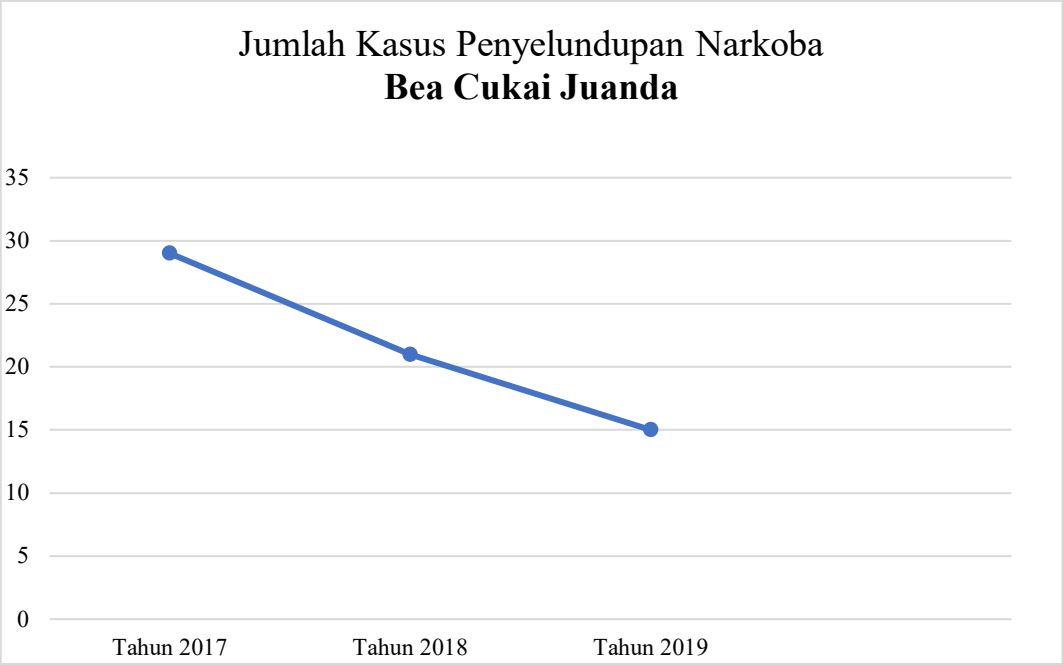

Sumber : Diolah Peneliti Dari Data Bea Cukai Juanda

B. Strategi Bea Cukai Juanda dalam Memberantas Penyelundupan Narkoba Jaringan Internasional

Permasalahan narkoba di Indonesia memerlukan adanya suatu strategi untuk diterapkan agar permasalahan tersebut dapat diatasi. Beberapa strategi itu adalah[49] :

a. Tindakan Internal

Mengoptimalisasikan peran stakeholder terkait dalam mencegah dan memberantas penggunaan maupun penyelundupan narkoba.

b. Tindakan Eksternal

Melakukan dan mengoptimalkan kerjasama dengan negara lain atau organisasi lain yang dapat berguna untuk saling melakukan pertukaran informasi tentang penyelundupan narkoba yang sedang

[49]Sri Rahayu Ningsih, *Strategi Indonesia dalam Mengatasi Penyelundupan Narkotika Lintas Batas Tahun 2013 – 2017 (Studi Kasus Kepulauan Riau),* (Skripsi.,Universitas Riau,2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan akan berlangsung. Pihak berwenang yang bersangkutan juga melakukan patroli secara rutin dan saling bekerjasama dengan pihak lainnya. Patroli yang dilakukan dapat menyasar ke perbatasan, pelabuhan – pelabuhan tikus, tempat – tempat yang tersembunyi dan mencurigakan maupun di tempat umum seperti bandara atau terminal.

c. Pengurangan Permintaan

Strategi ini dilakukan untuk mencegah adanya penyalahgunaan narkoba, upaya yang dilakukan yaitu[50] :

a) Pencegahan Dini

Pencegahan ini ditujukan pada individu yang sama sekali belum tersentuh oleh permasalahan penyalahgunaan narkoba

b) Pencegahan Kerawanan

Pencegahan ini ditujukan pada individu yang rawan terhadap penyalahgunaan narkoba. Pencegahan ini biasanya dilakukan dengan mengadakan sosialisasi di sekolah – sekolah.

c) Pencegahan Tersier

Pencegahan ini ditujukan pada individu yang pernah menyalahgunakan narkoba atau pecandu agar tidak menggunakan narkoba kembali.

d) Pengawasan Jalur Legal dan Ilegal Narkoba[51]

Pencegahan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya

[50]Yusuf Apandi,*Katakan Tidak Pada Narkoba*(Bandung: Simbiosa Rekatama Mebia, 2010)
[51]Bayu Puji Hariyanto, "*Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia"*(Thesis., Universitas Sultan Agung, 2000)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelundupan narkoba. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan cara mengawasi kegiatan produksi, impor, ekspor maupun pengiriman.

Dalam hal ini, pihak Bea Cukai Juanda melakukan beberapa upaya untuk memberantas penyelundupan narkoba. Berdasarkan kewenangan yang dimiliki berupa pengawasan lalu lintas orang dan barang dari luar maupun dalam negeri, Bea Cukai Juanda telah mengupayakan perketatan keamanan di wilayah Bandara Juanda. Untuk memperketat keamanan diperlukan juga penguatan di 3 bidang yaitu SDM, alat dan juga sistem berupa SOP.

Untuk strategi Bea Cukai Juanda dalam memberantas penyelundupan narkoba, peneliti akan membagi kedalam 4 sub bab berdasarkan konsep dari *International Organization for Migration* (IOM), yaitu :

a. **Strategi *Foster Partnerships with International and Non – State Actors***

Strategi ini mengungkapkan bahwa instansi harus melakukan kerja sama baik dengan aktor internasional maupun aktor non negara. Dalam hal ini, pihak Bea Cukai Juanda melakukan kerjasama dengan pihak internasional seperti terlibat dalam pelatihan – pelatihan bersama dengan pihak asing. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Fajar Wahyu Hidayat, Analis Penumpang Bea Cukai Juanda, yaitu :

> "Untuk pelatihan bersama paling sering adalah dengan Australian Borders Force. Dari Bea Cukai pusat ditunjuk 1 – 2 orang dari masing - masing kantor menjadi perwakilan untuk pelatihan. Pelatihannya adalah pelatihan pemeriksaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang / penumpang , pelatihan penggunaan x – ray dan juga alat – alat pendeteksi narkoba. Pelatihan ini fungsinya untuk menaikkan kualitas SDM terkait pengawasan narkoba yang otomatis berpengaruh dengan pengetahuan para peserta pelatihan yang bertambah."[52]

Melengkapi pernyataan ini, Kepala Kantor Bea Cukai Juanda Budi Harjanto menambahkan bahwa :

"Memang ada pelatihan bagi pegawai Bea Cukai ke negara lain seperti China, negara – negara ASEAN, pelatihan gabungan dengan aparat penegak hukum seperti polisis, kejaksaan, BNN dan lain – lain dan pelatihan dengan Australia dan USA juga.

Selain pelatihan ini bisa juga tukar menukar informasi intelijen dengan petugas di negara internasional yang sudah terjalin saat pelatihan bersama dan atau waktu dikirim ke negara lainnya. Pertukaran tersebut bisa langsung atau melalui kantor pusat. Pelatihannya tentang *transnational organized crime* seperti money laundering, narkotika, bahan peledak, senjata api, sampai dengan satwa liar yang dilindungi.

Untuk pelatihan yang pernah melibatkan pihak Bea Cukai Juanda seperti informasi tentang barang atau orang yang terkait dengan narkotika, money laundering yang akan tiba atau berangkat dari Juanda atau bisa juga pelatihan di tempat pelatihan, semacam akademinya Bea Cukai di China."[53]

Pelatihan – pelatihan bersama ini adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh Bea Cukai Juanda dalam meningkatkan SDMnya agar lebih peka terhadap hal – hal yang mencurigakan dan juga para staff jadi lebih tau apa saja taktik dari para penyelundup narkoba dalam menyembunyikan narkobanya.

[52]Fajar Wahyu Hidayat, (Analis Penumpang Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kantor Bea Cukai Juanda 8Januari 2019

[53]Budi Harjanto, (Kepala Kantor Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kantor Bea Cukai Juanda 8Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Strategi *Strengthen Cooperation with Law Enforcement Agencies*

Selain itu untuk memperlancar pekerjaannya, Bea Cukai Juanda juga bekerja sama dengan beberapa pihak terkait seperti Polda Jawa Timur perihal penyidikan, dengan pihak maskapai terkait dengan data – data penumpang, dengan Angkasa Pura terkait layout bandara agar tidak terjadi rancu saat mengejar target pelaku penyelundupan narkoba, kemudian bekerja sama dengan pihak imigrasi untuk mengetahui identitas pelaku, dan bekerja sama dengan BNN juga rumah sakit untuk melakukan rontgen, bahkan pihak Bea Cukai Juanda juga bekerja sama dengan porter dan crew bandara untuk mengawasi pelaku.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Budi Harjanto, Kepala Kantor Bea Cukai Juanda yang mengatakan bahwa :

> ".....Kita bekerja sama dengan Polda Jawa Timur perihal penyidikan, kerja sama dengan airlines terkait dengan data – data penumpang, kemudian bekerja sama juga dengan Angkasa Pura perihal layout bandara. Kita juga bekerja sama dengan kapal laut. Kemudian dengan pihak imigrasi untuk mengetahui identitas pelaku. Lalu bekerja sama dengan BNN dan juga rumah sakit untuk melakukan rontgen karena tidak mungkin kita melakukan rontgen mengantri dengan pasien umum, karena kita harus cepat. Kita juga bekerja sama dengan porter juga crew untuk mengawasi pelaku"[54]

Dari pernyataan ini dapat dilihat bahwa memang Bea Cukai Juanda bekerjasama dengan institusi penegak hukum tetapi juga dengan pihak – pihak yang non hukum.

[54]Budi Harjanto, (Kepala Kantor Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kantor Bea Cukai Juanda 16 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Strategi *Promote Awareness Raising and Education on Trafficking in Persons*

Dalam penelitian tentang strategi Bea Cukai Juanda, peneliti membawa konsep ini ke arah sosialisasi Bea Cukai Juanda kepada masyarakat terhadap permasalahan penyelundupan narkoba, bukan dari segi perdagangan orang.

Sosialisasi adalah proses seorang individu belajar berintegrasi dengan sesamanya dalam suatu masyarakat menurut sistem nilai, norma, dan adat istiadat yang mengatur masyarakat yang bersangkutan. Sosialisasi atau proses memasyarakat adalah proses orang orang yang menyesuaikan diri terhadap norma norma sosial yang berlaku, dengan tujuan supaya orang yang bersangkutan dapat diterima menjadi anggota suatu masyarakat. Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai nilai dan norma norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat.

Sehubungan dengan konsep ini, pihak Bea Cukai Juanda juga melakukan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat agar lebih waspada dengan orang – orang mencurigakan yang tiba – tiba menitipkan suatu barang. Sosialisasi ini dilakukan melalui media online maupun terjun langsung untuk sosialisasi ke lapangan, selain itu juga mereka mengundang wartawan, sosialisasi melalui koran, radio maupun TV.

Seperti yang dikatakan oleh Budi Harjanto, Kepala Kantor Bea

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cukai Juanda berikut :

> **"**Kita melakukan sosialisasi melalui media online maupun terjun langsung sosialisasi ke lapangan. Kita juga bekerja sama dengan mengundang wartawan, sosialisasi melalui koran, radio maupun TV"[55]

Yang kemudian ditambahkan dengan pernyataan Fajar Wahyu Hidayat, Analis Penumpang Bea Cukai Juanda :

> "Kalau kita sosialisasinya berbarengan dengan saat press conference tentang kasus penyelundupan, jadi sekalian menghimbau masyarakat tentang bahaya narkoba"[56]

Jadi, pihak Bea Cukai Juanda tidak melakukan sosialisasi dengan melalui banner ataupun spanduk tetapi dilakukan saat press conference tentang kasus penyelundupan narkoba sekaligus melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba terkait modus – modus yang digunakan para pelaku agar masyarakat teredukasi dan lebih waspada dengan seseorang yang menitipkan sesuatu

d. Strategi *Prioritize Assisting At – Risk Population and At – Risk Locations*

Terkait dengan konsep ini, pihak Bea Cukai Juanda melakukan pengamanan dan pengawasan ketat di titik – titik atau lokasi yang

[55]Budi Harjanto, (Kepala Kantor Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kantor Bea Cukai Juanda 16 Desember 2019
[56]Wahyu Fajar Hidayat (Analis Penumpang Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rawan akan terjadinya penyelundupan narkoba seperti di tempat turunnya penumpang, di tempat barang kiriman maupun di kargo. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Budi Harjanto, Kepala Kantor Bea Cukai Juanda yaitu :

> "Ya selain di penumpang, pengawasan juga dilakukan melalui barang kiriman ataupun cargo. Jadi titik – titik atau lokasi yang dijadikan atensi, adalah terminal kedatangan penumpang internasional, gudang barang kiriman atau kargo dan juga kantor pos"[57]

Senada dengan yang diungkapkan oleh Budi Harjanto, Fajar Wahyu Hidayat selaku Analis Penumpang Bea Cukai Juanda juga mengatakan hal yang sama, bahwa :

> "Lokasi pengawasan kita Cuma tiga untuk narkotika yaitu penumpang internasional, kargo internasional dan juga barang kiriman internasional karena pintu masuknya cuma tiga ini."[58]

Kasus – kasus penyelundupan narkoba yang terjadi termasuk dalam *transnational organized crime* karena memeuhi kriteria yang ada seperti kejahatan yang dilakukan telah melintasi batas negara, melanggar hukum di lebih dari satu negara, pelaku lebih dari satu dan lain sebagainya.

Lalu dari sisi *human security* hal ini tentu sangat merugikan tiap individu baik pemakai maupun bukan karena tidak menutup kemungkinan bahwa pemakaian narkoba bisa menjadi trend di kalangan pergaulan remaja.

---

[57]Budi Harjanto (Kepala Kantor Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 Januari 2020

[58]Wahyu Fajar Hidayat (Analis Penumpang Bea Cukai Juanda). Dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data – data yang telah dipaparkan penulis dapat dianalisis bahwa Bea Cukai Juanda telah mengimplementasikan empat strategi yang dikemukakan oleh IOM, yaitu*strategy on combating transnational crime*. Strategi yang pertama adalah *foster partnerships with international and non – state actors*. Implementasinya adalah Bea Cukai Juanda telah melakukan kerjasama internasional dengan mengikuti pelatihan – pelatihan dan seminar yang diadakan bekerja sama dengan pihak luar negeri. Yang kedua adalah *strengthen cooperation with law enforcement agencies*. Implementasinya adalah Bea Cukai Juanda telah bekerjasama dengan para penegak hukum terkait seperti Polda Jatim, Pengadilan, TNI dan lainnya.

Yang ketiga adalah *promote awareness raising and ecucation on trafficking in persons*. Implementasinya adalah Bea Cukai Juanda telah melakukan sosialisasi atau himbauan kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaannya agar tidak mudah percaya untuk dititipkan barang oleh orang yang dikenal maupun tidak dikenal. Dan yang terakhir adalah *prioritize assisting at – risk population and at – risk locations.* Implementasinya adalah Bea Cukai Juanda telah melakukan penjagaan yang ketat di titik – titik yang rawan akan terjadinya penyelundupan narkoba seperti tempat turunnya penumpang internasional, kargo internasional maupun barang kiriman internasional.

Dalam upaya – upaya yang telah dipaparkan diatas, tentunya pihak Bea Cukai Juanda memiliki kendala dan tantangan tersendiri seperti kendala perbedaan bahasa, lalu kerusakan alat yang tidak bisa diperbaiki dengan cepat, juga kekurangan petugas karena adanya beberapa petugas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalani diklat, cuti maupun karena adanya hari raya. Selain itu tantangan yang dihadapi adalah mencari titik optimum antara menjalankan SOP Bea Cukai Juanda yang memeriksa orang dan barang dengan tetap memperhatikan kenyamanan penumpang yang tidak menginginkan proses pengecekan yang terlalu lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bea Cukai Juanda memiliki empat strategi dalam memberantas penyelundupan narkoba jaringan internasional yaitu melakukan kerjasama internasional berupa pelatihan – pelatihan untuk peningkatan SDM, kerjasama dengan para penegak hukum seperti Polda, TNI, pengadilan dan lain sebagianya. Kemudian melakukan sosialisasi ataupun himbauan kepada masyarakat terkait penyelundupan narkoba dan yang terakhir adalah dengan melakukan pengamanan ketat di titik rawan penyelundupan narkoba seperti tempat turunnya penumpang internasional, kargo internasional dan juga barang kiriman internasional. Dengan strategi yang dimiliki Bea Cukai Juanda saat ini, trend penyelundupan narkoba di wilayah kerja Bea Cukai Juanda melalui jalur udara terbukti menurun.

B. SARAN

Saran bagi Bea Cukai Juanda adalah sebaiknya pihak Bea Cukai Juanda mempertahankan strateginya saat ini dan juga meningkatkan kerjasama, teknologi, dan semakin gencar melakukan patroli maupun razia juga memperketat keamanan.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang meneliti bahasan yang sama adalah agar dapet mengembangkan penelitian kali ini dengan lebih baik lagi.

Saran bagi pemerintah Indonesia agar semakin memperbanyak kerjasama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional yang ada, memperketat keamanan, dan juga merealisasikan hukuman mati bagi terpidana narkoba sampai permasalahan narkoba di Indonesia menurun drastis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal :

Adhitama, Satria dan Tomy Suranta. "Analisis Peran DJBC dalam Pengawasan Penyelundupan NPP Studi Kasus KPU BC Tipe C Soekarno – Hatta." (2018). http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/PBC/article/view/203/171

Apandi, Yusuf. *Katakan tidak pada narkoba*.Bandung: Simbiosa Rekatama Mebia, 2010

Ayuni. Nur. "Peranan Bea Cukai dalam Memberantas Penyelundupan Narkotika di Pelabuhan Tunon Taka Nunukan." (2018). http://eprints.unm.ac.id/13921/1/JURNAL.pdf

Darwis, Luqman. "Pengawasan Tindak Pidana Penyelundupan Narkoba Dengan Controlled Delivery Studi Kasus Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Pratama Kantor Pos Pasar Baru." Skripsi., Universitas Esa Unggul, 2015

Drahika, Annisa. "Upaya Bea dan Cukai pelabuhan Panjang dalam Penanggulangan Penyelundupan Narkotika." Skripsi., Universitas Lampung, 2008

Hamzah, Andi.*Korupsi di Indonesia Masalah dan Pemecahannya*. Jakarta: Gramedia, 1988

Hariyanto, Bayu Puji. "Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia." Thesis., Universitas Sultan Agung, 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Human Security Unit. *Human Security Handbook* .New York : United Nations, 2016

Humphrey Wangke, edit., "*Kejahatan Transnasional di Indonesia dan Upaya Penanganannya*" (Jakarta Pusat : P3DI Sekretariat Jenderal DPR Republik Indonesia, 2011)http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/buku_lintas_tim/buku-lintas-tim-public-5.pdf

Kaplan, Robert.*Monsoon : The Indian Ocean and The Future of American Power*. New York : Random House, 2010

M. Muttaqien . "Permasalahan dan Tantangan Maritim Indonesia" dalam "*Kemaritiman Indonesia : Problem Dasar Strategi Maritim Indonesia*" .Malang : Intelegensia Media , 2015

Mike Woodiwiss, "Transnational organised crime: the global reach of an American concept," dalam *Transnational Organised Crime: Perspectives on Global Security*, Adam Edwards & Peter Gill, New York : Routledge, 2003

Ningsih, Sri Rahayu. Strategi Indonesia dalam Mengatasi Penyelundupan Narkotika Lintas Batas Tahun 2013 – 2017 (Studi Kasus Kepulauan Riau),Universitas Riau, 2018

Septianingsih, Ismawati. "Peran Direktorat Jenderal Bea Cukai dalam Menangani Penyelundupan Narkoba." (2013). http://ejournal.unsa.ac.id/index.php/prosedingunsa/article/view/46/45

Shahrbanou Tadjbaksh dan Anuradha M. Chenoy. "Human Security : Concept and Implications" dalam review essay David Chandler *"Human Security : The Dog That Didn't Bark*". SAGE Publications, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2013

Surya."Analisis Sistem Pengawasan Laut Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Dalam Mencegah Penyelundupan Narkotika." Skripsi., Universitas Indonesia, 2017

Sondang, Siagian P. *Managemen Strategi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004

UNDP, "*Human Development Report1994*" New York : Oxford University Press, 1994

"CIA The World Factbook," Perubahan terakhir 16 Januari 2020. https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html

Website :

Kemlu. "*Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN*" diakses 27 Juni 2018.https://kemlu.go.id/portal/id/read/121/view/masyarakat-politik-keamanan-asean

Kemlu. *Kejahatan Lintas* Negara" diakses 27 Juni 2018. https://kemlu.go.id/portal/id/read/89/view/kejahatan-lintas-negara

Kompas. "*Narkoba dari Luar Negeri Makin Banyak, Sri Mulyani Minta Bea Cukai Lebih Waspada,*" diakses 16 November 2019. https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/19/123500226/narkoba-dari-luar-negeri-makin-banyak-sri-mulyani-minta-bea-cukai-lebih

Tribun Jogja. "*Australia dan Malaysia Pemasok Narkoba di Indonesia*," diakses 16 November 2019.http://www.kotajogja.com/berita/index/Australia-dan-Malaysia-Pemasok-Narkoba-di-Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bea Cukai Juanda "*Press Conference Penggagalan Upaya Penyelundupan Narkoba,"* diakses 18 Desember 2019.http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/342-press-conference-penggagalan-upaya-penyelundupan-narkoba

Bea Cukai Juanda. "*BC Juanda Gagalkan Penyelundupan Sabu dengan Modus Dimasukkan Melalui Vagina dan Dubur"* diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/370-bc-juanda-gagalkan-penyelundupan-sabu-dengan-modus-dimasukkan-melalui-vagina-dan-dubur

Bea Cukai Juanda "*BC Juanda Gagalkan Penyelundupan Narkotika dengan Modus Bag Concealment*" 18 Desember 2019.http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/372-bc-juanda-gagalkan-penyelundupan-narkotika-dengan-modus-bag-concealment

Media Indonesia "*Bea Cukai Juanda Gagalkan Penyelundupan 745 gr sabu"* diakses 18 Desember 2019. https://mediaindonesia.com/read/detail/127436-bea-cukai-juanda-gagalkan-penyelundupan-745-gr-sabu

Bea Cukai Juanda *"Lagi-lagi Bea Cukai Juanda Berhasil Gagalkan Upaya Penyelundupan Sabu dalam Seminggu*" diakses 18 Desember 2019. http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/402-lagi-lagi-bea-cukai-juanda-berhasil-gagalkan-upaya-penyelundupan-sabu-dalam-seminggu

Bea Cukai Juanda "*Bea Cukai Juanda Gagalkan 5 Kali Upaya Penyelundupan Sabu Total 4 Kilogram Dengan Berbagai Macam Modus"* diakses 18 Desember 2019.http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/470-bea-cukai-juanda-gagalkan-5-kali-upaya-penyelundupan-sabu-total-4-kilogram-dengan-berbagai-macam-modus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bea Cukai Juanda "*Awal Tahun Bea Cukai Juanda Gagalkan Penyelundupan Narkoba"* diakses 18 Desember 2019.http://bcjuanda.beacukai.go.id/index.php/berita/435-awal-tahun-bea-cukai-juanda-gagalkan-penyelundupan-narkoba

Obama White House "*Trasnational Crime Definition"*diakses 9 Januari 2020. https://obamawhitehouse.archives.gov/administration/eop/nsc/transnational-crime/definition

UNODC "*Organized Crime"*diakses 5 Desember 2018.https://www.unodc.org/unodc/en/organized-crime/intro.html

CNN Indonesia "*Satu Gram Sabu di China Rp20 Ribu; Sampai Jakarta Rp1,5 Juta",* diakses 27 Juni 2018,https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180320194715-12-284559/satu-gram-sabu-di-china-rp20-ribu-sampai-jakarta-rp15-juta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id